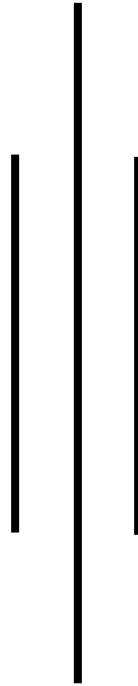




STUDI KELAYAKAN
MAGISTER (S2) PENDIDIKAN DASAR



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

2021

Daftar Isi

	Halaman
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan.....	3
Bab III Bidang Ilmu, Program Studi, dan Metode Pembelajaran.....	4
Bab IV Prospek Minat dan Daya Tampung Mahasiswa Setiap Program Studi	7
Bab V Prasarana dan Sarana PTN sesuai Ketentuan.....	9
Bab VI Sumber Dana dan Pembiayaan Selama minimal 2 Tahun	14

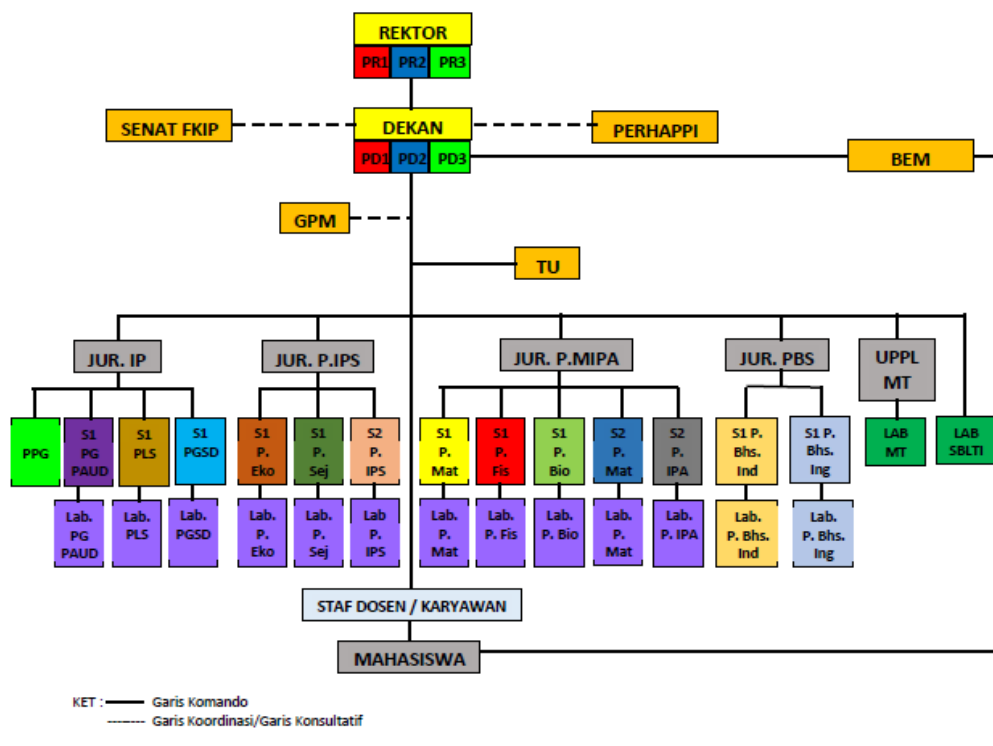
Bab I

Pendahuluan

Program studi yang diusulkan dikelola oleh unit pengelola program studi yang disusun dan ditetapkan oleh Badan Penyelenggara. Unit pengelola terdiri atas ketua program studi dan tenaga kependidikan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor. Dalam perkembangannya unit pengelola ini akan bertambah sesuai dengan kebutuhan dan bersinergi dengan unit pengelola tingkat fakultas dan universitas.

Universitas telah memiliki sistem tata kerja yang sudah disepakati dan ditetapkan oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yaitu SK Permenristekdikti No. 16 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jember. Organ-organ di UNEJ terdiri atas unsur-unsur penyusun kebijakan, pelaksana akademik, pengawas dan penjaminan mutu, penunjang akademik atau sumber belajar, dan pelaksana administrasi atau tata usaha.

Struktur Organisasi SOTK digambarkan seperti pada Gambar 2.1 berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi SOTK FKIP Universitas Jember

Setiap Program Studi di FKIP dipersiapkan untuk mewujudkan visi Universitas Jember dalam penjaminan mutu secara konsisten dengan melakukan perbaikan manajemen mutu internal untuk mewujudkan *Good University Governance* (GUG). Upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk secara berkelanjutan mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM). Organ dan Unit penjaminan mutu baik di tingkat universitas

maupun fakultas dibentuk sejak tahun 2004, berdasarkan SK Rektor Nomor 4011/J25/KP/2004)

Sistem Penjaminan Mutu di tingkat Program Studi merupakan derivasi kebijakan mutu dari Universitas (Badan Penjaminan Mutu/BPM yang sekarang terintegrasi dengan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan /LP3 menjadi Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu/LP3M). BPM dalam tata kerja yang baru menjadi salah satu pusat yang merupakan bagian dari LP3M yaitu Pusat Sistem Manajemen Mutu. Di tingkat Fakultas, penjaminan mutu berada di bawah kendali Gugus Penjaminan Mutu (*Quality Assurance Division*) atau GPM. GPM merupakan unsur dari organ yang berada dalam koordinasi dengan fakultas dan bersinergi dalam penjaminan mutu akademik, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sebagai unit penjaminan mutu di level unit kerja dan untuk mendukung terlaksananya tugas dan fungsinya, maka GPM membentuk dua divisi, yaitu:

1. Divisi Sistem Manajemen Mutu (SMM) dengan lingkup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan layanan administrasi.
2. Divisi Monev dan Audit dan Akreditasi.

Upaya untuk menjamin terpenuhinya capaian pembelajaran dan persyaratan publikasi pada jurnal internasional bereputasi bagi lulusan:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dengan peninjauan berkala terhadap kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan terbaru;
2. Menyelenggarakan *event* ilmiah tingkat internasional dengan pengembangan riset yang menunjang pada peningkatan kapasitas penelitian dan produknya;
3. Melibatkan dosen dari kalangan praktisi/institusi luar dan dalam negeri;
4. Membentuk kelompok riset (KeRis) dan menyusun *road map* untuk memberikan penawaran penelitian yang berkualitas dan memiliki *novelty*;
5. Mengembangkan sistem akademik melalui Kurikulum Pendidikan Tinggi yang berbasis Riset (*Research-Based Learning*) dan berorientasi pada KKNi dan kepakaran di tingkat program studi;
6. Meningkatkan kemampuan melakukan publikasi ilmiah, pengajuan HAKI dan PATEN dari hasil penelitian;

Meningkatkan kerjasama dengan lembaga internasional di tingkat ASEAN, ASIA maupun internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kerjasama dalam penelitian dititikberatkan pada *joint research* dan *joint paper* sehingga akan mempermudah mahasiswa mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional.

Bab II

Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan

Profil Lulusan Program Studi S2 Pendidikan Dasar meliputi

1. Tenaga Pendidik Pendidikan Dasar: Tenaga pendidik di S1 PGSD yang mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang berwawasan pertanian industrial
2. Peneliti Pendidikan Dasar: Peneliti yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan keilmuannya dalam relevansinya dengan bidang pertanian industrial
3. Konsultan Pendidikan Dasar: Menjadi konsultan pendidikan dasar yang berwawasan global

Bab III

Bidang Ilmu, Program Studi, dan Metode Pembelajaran

3.1 Bidang Ilmu

Bagian ini berisi susunan/daftar mata kuliah berdasarkan urutan matakuliah (MK) per semester dengan mengikuti format tabel berikut:

Semester	Nama Mata Kuliah ¹	Bobot sks ²		RPS ³
		Teori	Praktik	
I	1. Landasan Pedagogik Pendidikan Dasar	2		√
	2. Filsafat Pendidikan Dasar	2		√
	3. Karakteristik dan Perkembangan Peserta Didik	2		√
	4. Studi Perbandingan Pendidikan Dasar antar Negara	2		√
	5. Metodologi Penelitian Kualitatif	2		√
	6. Strategi dan Model-model Pembelajaran Interaktif	2		√
	Total Semester I	12		
II	Research Group MIPA SD			
	1. Metodologi Penelitian Kuantitatif	2		√
	2. Media Edukasi Pendidikan Dasar Berbasis Pertanian Industrial	2		√
	3. Kajian dan Pengembangan Kurikulum SD	3		√
	4. Evaluasi Pendidikan Dasar	2		√
	5. Desain Pembelajaran MIPA SD	3		√
	Total “Research Group MIPA SD” Semester II	12		
	Research Group Bahasa dan Sastra Indonesia SD			
	1. Metodologi Penelitian Kuantitatif	2		√
	2. Media Edukasi Pendidikan Dasar Berbasis Pertanian Industrial	2		√
	3. Kajian dan Pengembangan Kurikulum SD	3		√
	4. Evaluasi Pendidikan Dasar	2		√
	5. Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD	3		√

		Total “<i>Research Group Bahasa dan Sastra Indonesia SD</i>” Semester II		12		
<i>Research Group Sosial dan Humaniora SD</i>						
Semester	Nama Mata Kuliah¹	Bobot sks²		RPS³		
		Teori	Praktik			
	1. Metodologi Penelitian Kuantitatif	2			√	
	2. Media Edukasi Pendidikan Dasar Berbasis Pertanian Industrial	2			√	
	3. Kajian dan Pengembangan Kurikulum SD	3			√	
	4. Evaluasi Pendidikan Dasar	2			√	
	5. Desain Pembelajaran PPKn dan IPS SD	3			√	
	Total “<i>Research Group Sosial dan Humaniora SD</i>” Semester II		12			
III	1. Aplikasi Pembelajaran MIPA SD		2		√	
	2. Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD		2		√	
	3. Aplikasi Pembelajaran PPKn dan IPS SD		2		√	
	Total Semester III			6		
I V	1. Tesis	8			√	
	Total Semester IV		8			
Total SKS		32				

3.2 Program Studi

Program Studi S2 Pendidikan Dasar FKIP Universitas Jember

3.2 Metode Pembelajaran

Tuntutan penelitian dan perkembangan IPTEK Universitas Jember mengarah berdasarkan Kurikulum KPT era industri 4.0 Berbasis Research Ini mewarnai perombakan matakuliah untuk mengakomodasi perubahan sistem pembelajaran yang berorientasi teaching and learning menjadi ***Research Based Learning***. Sistem pembelajaran Prodi S2 Pendidikan Dasar FKIP UNEJ menerapkan pembelajaran *student-centered learning*, yaitu mahasiswa diminta untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan cara menemukan dan memecahkan masalahnya sendiri. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran lebih banyak menggunakan penugasan dan presentasi. Ketajaman analisis dan kemampuan berpikir kritis dan kreatif lebih dikembangkan pada kesempatan diskusi kelompok kecil. Setiap mata kuliah memiliki keunikan dan karakteristik sendiri, sehingga metode yang

dipilih berbeda-beda.

Sistem penilaian menggunakan *authentic assesment*, yang lebih banyak menggunakan *performance test* dan portofolio. Penilaian tiap mata kuliah berbeda-beda, tergantung pada tujuan masing-masing. Ketersediaan dan kelengkapan prasarana dan sarana yang mendukung tercapainya capaian pembelajaran cukup memadai, termasuk di dalamnya tersedianya laboratorium biologi molekular (CDAST Unej). Demikian pula dana dari SPP mahasiswa dan pemerintah serta dukungan penyandang dana luar negeri memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

Pelaksanaan pembelajaran memperhatikan sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Interaktif memberi arti bahwa pembelajaran mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Holistik mencerminkan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional, terutama dalam meng-*explore* potensi 3 Taman Nasional yang ada di sekeliling Jember (TN Meru Betiri, TN Alas purwo, dan TN Baluran). Integratif memberi arti bahwa seluruh mata kuliah disusun untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan (CP Prodi) yang diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. Demikian pula pembelajaran mengikuti kaidah-kaidah pendekatan saintifik, yaitu merumuskan masalah, membuat hipotesis, melakukan penyelidikan, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk artikel ilmiah.

Pembelajaran diarahkan pada terciptanya sikap yang baik yang ada pada standar Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 sebanyak 10 butir. Dengan demikian tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. Pembelajaran juga menggunakan kondisi dan contoh-contoh yang kontekstual sehingga lulusan yang dihasilkan dapat berpartisipasi aktif dalam memecahkan permasalahan pendidikan dasar di Indonesia. Pembelajaran juga menganut asas Tematik, yang berarti bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran kelas yang dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. Pembelajaran juga harus Efektif, yaitu bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum, yaitu 3 tahun. Pembelajaran yang dipilih menggunakan pembelajaran kolaboratif, yaitu proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar mahasiswa yang masing-masing memiliki tanggungjawab sendiri dalam menyelesaikan pembelajarannya

Bab IV

Prospek Minat dan Daya Tampung Mahasiswa Setiap Program Studi

Program studi yang diusulkan harus memiliki manfaat terhadap institusi, masyarakat, serta bangsa dan negara.

Bagi institusi FKIP dan Universitas Jember pembukaan program studi S2 Pendidikan Dasar akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Keluasan akses dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Institusi akan memiliki kapasitas dan daya dukung sumberdaya yang lebih besar dalam inovasi keilmuan dan pengembangan IPTEK.
2. Pengembangan jaringan kerjasama antar alumni dan pemangku kepentingan juga menjadi semakin besar dan luas dengan semakin berkembangnya kapasitas dan kapabilitas institusi, seperti tertuang dalam misi yang dilakukan UNEJ pada saat ini Renstra UNEJ 2021-2025.
3. Terwujudnya lulusan yang cendekia, berdaya saing kompetitif dan komparatif di kawasan ASIA.
4. Memberikan penguatan bidang Pendidikan dasar sebagai program studi pendidikan yang linier dengan muatan dan kompetensi berkesinambungan mulai Sarjana sampai program Magister di FKIP UNEJ.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas intelektual properties yang berupa penelitian, publikasi di jurnal internasional bereputasi, buku, HAKI, dan Paten.

Kemanfaatan bagi masyarakat antara lain:

1. Memperoleh kesempatan yang lebih luas dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk jenjang S2.
2. Memperoleh pelayanan pendidikan profesional di wilayah agroindustri yang sesuai dengan kultur masyarakat.
3. Memperoleh akses teknologi dan pendidikan yang sesuai dan tepat guna untuk mengembangkan potensi lokal bagi masing-masing dengan pengembangan penelitian berbasis potensi daerah (potensi lokal).
4. Memperoleh pemanfaatan hasil penelitian tentang potensi lokal wilayah yang berdampak bagi masyarakat luas bagi lingkungan sejalan dengan Visi dan Misi yang berwawasan lingkungan.

Kemanfaatan bagi Bangsa dan Negara Indonesia, pembukaan Program Studi S2 Pendidikan Dasar akan memberikan manfaat:

1. Mempercepat ketertinggalan dengan negara-negara di Wilayah Asia dan Asia Tenggara dalam hal peningkatan kualitas dan hasil pendidikan.
2. Meningkatkan kerjasama Asia dan Asia Tenggara dengan terwujudnya beberapa MoU FKIP dan UNEJ di wilayah Asia dan Asia Tenggara.

3. Memberikan akses bagi mahasiswa Indonesia untuk lebih meningkatkan pengalaman berkiprah di dunia internasional.
4. Memperkuat posisi Indonesia dalam meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dan pendidikan di tingkat Internasional sebagai wujud misi pendidikan Program Magister berbasis riset.

Bab V

Prasarana dan Sarana PTN sesuai Ketentuan

5.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	7	656,8	350	SD	
2	Ruang Dosen	12	110	25	SD	
3	Kantor & Adm	8	100	20	SD	
4	Perpustakaan	3	108	500	SD	
TOTAL		30	984.8	895	SD	

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

5.2 Ruang belajar mandiri

Bagian ini berisi informasi/data jumlah, ukuran, dan kondisi ruang belajar mandiri menggunakan format tabel berikut:

No.	Ruang yang tersedia untuk belajar Mandiri	Total Luas (m ²)	Kapasitas total (orang)	Kepemilikan *		Kelengkapan Perabot	Akses Internet *
				SD	SW		
1	Ruang baca	64	40	√		Meja, kursi, lemari buku, komputer printer, LCD, TV	√
2	Sampoerna Corner Unej	256	150	√			√

3	Ruang Ormawa	128	200	√		Meja, kursi, lemari buku, komputer printer, LCD, TV	√
4	Ruang Belajar mandiri setiap mahasiswa	64	25	√		Meja, kursi, rak buku	√
Total		448	390				

Keterangan:

SD = Milik perguruan tinggi/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/kontrak/kerjasama

*) ketikkan simbol √ pada ruang belajar mandiri yang dilengkapi dengan akses internet

5.3 Ruang akademik khusus

Ketikkan ketersediaan laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik, atau fasilitas lain yang sejenis (d disesuaikan kebutuhan program studi yang diusulkan) yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kapasitas Total (Orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang Kaprodi	1	15	20	SD	
2	Ruang Sidang	1	25	100	SD	
3	Laboratorium KeSDan	1	152	30	SD	
4	Laboratorium Komputer	1	124,8	30	SD	

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kapasitas Total (Orang)	Status	
					SD	SW
5	Laboratorium IPA	1	64	20	SD	
6	Laboratorium CGANT	1	64	20	SD	
7	Laboratorium CHRISS	1	64	20	SD	
8	Laboratorium CH2RM	1	64	20	SD	
9	Laboratorium Biomolekuler	1	64	20		
10	Ruang Ketua Laboratorium Komputer	1	11,52	30	SD	
11	Laboratorium Microteaching	1	129,6	35	SD	
12	Laboratorium sumber belajar dan layanan TI	2	64	20	SD	
13	Laboratorium bahasa	1	64	20	SD	
14	Ruang Ujian Tesis	2	25	6	SD	
15	Ruang Seminar	2	25	6	SD	
16	Ruang Rapat Prodi	1	64	30	SD	
TOTAL		19	1.019,92	427		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

5.4 Peralatan praktikum/praktik/bengkel kerja/lahan praktik/PKL atau yang tujuan penggunaannya sejenis

Ketikkan peralatan untuk melaksanakan praktikum/praktik/PKL, atau penelitian mahasiswa bersama dosen sesuai dengan ruang akademik khusus untuk melaksanakan pembelajaran pada program studi yang diusulkan paling sedikit untuk tahun pertama dengan mengikuti format tabel berikut:

No ·	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Status	
				SD	SW
1	Laboratorium KeSDan	Media dan Bahan Ajar	8	SD	
		Komputer	10	SD	
		Printer	5	SD	
2	Laboratorium IPA SD	KIT IPA SD	8	SD	
		Komputer	10	SD	
		Printer	5	SD	
3	Laboratorium CGANT	Buku Riset MIPA	10	SD	
		Komputer	10	SD	
		Printer	5	SD	
4	Laboratorium CHRISS	Buku Riset Sosial	8	SD	
		Komputer	5	SD	
		Printer	3	SD	
5	Laboratorium CH2RM	Buku Riset HAM	5	SD	
		Komputer	3	SD	
		Printer	2	SD	
6	Laboratorium Biomolekuler	Miskroskop	10	SD	
		Kaca pembesar	5	SD	
		Auto Clafe	2	SD	
		Kotak genetika	5	SD	
		Terarium	5	SD	
		faskulum	3	SD	
		Pinset	15	SD	
		termometer	10	SD	
		Komputer	5	SD	
		Printer	2	SD	
7	Laboratorium Komputer	Komputer	15	SD	
			0		
		Software	5	SD	
		Printer	3	SD	

No	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Status	
				SD	SW
		Digitizer	10	SD	
8	Ruang Ketua Laboratorium Komputer	Komputer	5	SD	
		Printer	2	SD	
9	Laboratorium <i>Microteaching</i>	Komputer	10	SD	
		Printer	5	SD	
10	Laboratorium sumber belajar dan layanan TI	kamera	4	SD	
		Komputer	4	SD	
		Printer	2	SD	
		Greenscreen	2	SD	
		Lampu sorot	2	SD	
		Video pembelajaran	25	SD	
11	Laboratorium Bahasa	Buku Riset Bahasa	5	SD	
		LCD televisi	2	SD	
		Tape repeater	2	SD	
		Headset	10	SD	

Keterangan:

SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

Peralatan yang dicantumkan adalah peralatan utama untuk melaksanakan pembelajaran paling sedikit untuk **tahun pertama**, bukan peralatan dasar seperti peralatan gelas, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya

Bab VI

Sumber Dana dan Pembiayaan Selama minimal 2 Tahun

Berikan analisis perkiraan arus kas selama empat tahun pertama penyelenggaraan program studi yang antara lain meliputi dana operasional, sumber dana investasi, sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP, kontribusi peserta didik (dapat berupa SPP), dan sumber dana lainnya dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)	Penelitian	200	400	400	400
	Pengabdian	50	100	100	100
	DIPA PNPB	300,0	300,0	300,0	300,0
	Dipa Belanja Barang	1.320,0	1.449,37	1.760,63	1.510,0
	Gaji	42	42	43,5	43,5
	Tunjangan Serdos, Gaji	38	39,5	39,5	40,5
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)	SPP	85,5	95,0	104,5	114,0
	Uang Ujian	0	0	1,5	3,0
	Uang Wisuda	0	0	2,0	4,0
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)	IDB	40	45	45	45
	BOPTN	50	100	100	100
	Ristekdikti	250	300	450	600
Total		2.375,5	2.870,87	3.346,63	3.260

Penggunaan dana:

No .	Jenis Penggunaan	Persentase Dana			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan	7,388	8,360	7,560	8,160
2	Penelitian	18,943	24,383	25,399	30,675
3	Pengabdian kepada Masyarakat	2,105	3,483	2,988	3,067
4	Investasi prasarana	55,567	50,485	52,609	46,319
5	Investasi sarana	12,629	12,629	12,629	12,629
6	Investasi SDM	3,368	2,839	2,480	2,577
Total		100	100	100	100

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sarana dan Prasarana yang Disediakan

1. Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (Buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas Total (Orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang Kuliah	7	656,8	350	SD	
2	Ruang Dosen	12	110	25	SD	
3	Kantor & Adm	8	100	20	SD	
4	Perpustakaan	3	108	500	SD	
TOTAL		30	984.8	895	SD	

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Ruang belajar mandiri

Bagian ini berisi informasi/data jumlah, ukuran, dan kondisi ruang belajar mandiri menggunakan format tabel berikut:

No.	Ruang yang tersedia untuk belajar Mandiri	Total Luas (m ²)	Kapasi tastotal (orang)	Kepemilikan *		Kelengka pan Perabot	Akses Internet *
				SD	SW		
1	Ruang baca	64	40	√		Meja, kursi, lemari buku, komputer printer, LCD, TV	√
2	Sampoerna Corner Unej	256	150	√			√

No.	Ruang yang tersedia untuk belajar Mandiri	Total Luas (m ²)	Kapasi tastotal (orang)	Kepemilikan *		Kelengka pan Perabot	Akses Internet *
				SD	SW		
3	Ruang Ormawa	128	200	√		Meja, kursi, lemari buku, komputer printer, LCD, TV	√
4	Ruang Belajar mandiri setiap mahasiswa	64	25	√		Meja, kursi, rak buku	√
Total		448	390				

Keterangan:

SD = Milik perguruan tinggi/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/kontrak/kerjasama

*) ketikkan simbol √ pada ruang belajar mandiri yang dilengkapi dengan akses internet

3. Ruang akademik khusus

Ketikkan ketersediaan laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik, atau fasilitas lain yang sejenis (disesuaikan kebutuhan program studi yang diusulkan) yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kapasitas Total (Orang)	Status	
					SD	SW
1	Ruang Kaprodi	1	15	20	SD	
2	Ruang Sidang	1	25	100	SD	

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Jumlah Unit	Jumlah Luas (m ²)	Kapasitas Total (Orang)	Status	
					SD	SW
3	Laboratorium KeSDan	1	152	30	SD	
4	Laboratorium Komputer	1	124,8	30	SD	
5	Laboratorium IPA	1	64	20	SD	
6	Laboratorium CGANT	1	64	20	SD	
7	Laboratorium CHRISS	1	64	20	SD	
8	Laboratorium CH2RM	1	64	20	SD	
9	Laboratorium Biomolekuler	1	64	20		
10	Ruang Ketua Laboratorium Komputer	1	11,52	30	SD	
11	Laboratorium Microteaching	1	129,6	35	SD	
12	Laboratorium sumber belajar dan layanan TI	2	64	20	SD	
13	Laboratorium bahasa	1	64	20	SD	
14	Ruang Ujian Tesis	2	25	6	SD	
15	Ruang Seminar	2	25	6	SD	
16	Ruang Rapat Prodi	1	64	30	SD	
TOTAL		19	1.019,92	427		

Keterangan: SD = Milik Sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

4. Peralatan praktikum/praktik/bengkel kerja/lahan praktik/PKL atau yang tujuan penggunaannya sejenis

Ketikkan peralatan untuk melaksanakan praktikum/praktik/PKL, atau penelitian mahasiswa bersama dosen sesuai dengan ruang akademik khusus untuk melaksanakan pembelajaran pada program studi yang diusulkan paling

sedikit untuk tahun pertama dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Status	
				SD	SW
1	Laboratorium KeSDan	Media dan Bahan Ajar	8	SD	
		Komputer	10	SD	
		Printer	5	SD	
2	Laboratorium IPA SD	KIT IPA SD	8	SD	
		Komputer	10	SD	
		Printer	5	SD	
3	Laboratorium CGANT	Buku Riset MIPA	10	SD	
		Komputer	10	SD	
		Printer	5	SD	
4	Laboratorium CHRISS	Buku Riset Sosial	8	SD	
		Komputer	5	SD	
		Printer	3	SD	
5	Laboratorium CH2RM	Buku Riset HAM	5	SD	
		Komputer	3	SD	
		Printer	2	SD	
6	Laboratorium Biomolekuler	Miskroskop	10	SD	
		Kaca pembesar	5	SD	
		Auto Clafe	2	SD	
		Kotak genetika	5	SD	
		Terarium	5	SD	
		faskulum	3	SD	
		Pinset	15	SD	
		termometer	10	SD	
		Komputer	5	SD	
		Printer	2	SD	
7	Laboratorium Komputer	Komputer	15	SD	
			0		
		Software	5	SD	
		Printer	3	SD	
8	Ruang Ketua Laboratorium Komputer	Komputer	5	SD	
		Printer	2	SD	

No .	Nama Ruang Akademik Khusus	Jenis Peralatan	Jumlah Unit	Status	
				SD	SW
9	Laboratorium <i>Microteaching</i>	Komputer	10	SD	
		Printer	5	SD	
10	Laboratorium sumber belajar dan layanan TI	kamera	4	SD	
		Komputer	4	SD	
		Printer	2	SD	
		Greenscreen	2	SD	
		Lampu sorot	2	SD	
		Video pembelajaran	25	SD	
11	Laboratorium Bahasa	Buku Riset Bahasa	5	SD	
		LCD televisi	2	SD	
		Tape repeater	2	SD	
		Headset	10	SD	

Keterangan:

SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

Peralatan yang dicantumkan adalah peralatan utama untuk melaksanakan pembelajaran paling sedikit untuk **tahun pertama**, bukan peralatan dasar seperti peralatan gelas, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya

Lampiran 2. Rencana Pengembangan Kampus (Renstra UNEJ)



BAN-PT



Tradition of Excellence

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2016 - 2020

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. karena atas bimbingan-Nya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Jember 2016-2020 dapat diselesaikan. Penyusunan Renstra Universitas Jember ini melalui tahapan yang sangat panjang. Proses dimulai dari tahap penyusunan konsep oleh Tim Renstra Universitas Jember, pengayaan pandangan dan masukan oleh Senat Universitas Jember, pembahasan intensif oleh Komisi IV Senat Universitas Jember, dengar pendapat Senat Universitas Jember dengan *stakeholders*, rekonsiliasi masukan dan pandangan. Draft selanjutnya disempurnakan oleh tim yang ditunjuk oleh Komisi IV, dan berakhir dengan penetapan oleh Senat Universitas Jember.

Renstra Universitas Jember 2016-2020 disusun sesuai dengan Permenristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 dan Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Badan Penjaminan Mutu UNEJ. Renstra Universitas Jember terdiri atas 4 Bab, secara berurutan pada Bab 1 pendahuluan, Bab 2 visi, misi, tujuan dan sasaran strategis. Bab 3 kebijakan, program, strategi pencapaian dan indikator kinerja, dan Bab 4 penutup. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan secara cermat aspek keunikan/keunggulan sesuai visi Universitas Jember, keterukuran, ketercapaian, keterkaitan dan waktu pencapaiannya.

Semoga Renstra Universitas Jember 2016-2020 ini dapat menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang. Selain itu, menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran masing-masing unit kerja.

Jember, Mei 2016

Rektor Universitas Jember,

Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

Halaman	
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Capaian Program dan Sasaran 2011-2015..	1
1.1.2 Perkembangan dan Tuntutan Eksternal..	10
1.1.3 Landasan Filosofis.....	15
1.1.4 Landasan Sosiologis	16
1.1.5 Landasan Yuridis.....	16
1.2 Potensi dan Permasalahan	17
1.2.1 Potensi UNEJ	28
1.2.2 Permasalahan.....	19
BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	21
2.1 Visi, Misi, dan Tujuan	21
2.1.1 Visi.....	21
2.1.2 Misi.....	22
2.1.3 Tujuan..	23
2.2 Sasaran Strategis	23

BAB 3. KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN, DAN

INDIKATOR KINERJA.....	25
3.1 Kebijakan.....	25
3.2 Program.....	29
3.2.1 Bidang Pendidikan.....	29
3.2.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.. ...	32
3.2.3 Bidang Internasionalisasi.....	36
3.2.4 Bidang Organisasi Tata Kelola.. ..	38
3.3 Strategi Pencapaian.....	41
3.4 Hubungan Program dan Sasaran Strategis.....	47
3.5 Indikator Kinerja Utama.....	52
BAB 4. PENUTUP	64
REFERENSI	66

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 Hasil Analisis SWOT UNEJ Tahun 2015 (dalam skala 10).....	20
Gambar 3.1 Arah Pengembangan Universitas Jember 2004-2022	28
Gambar 3.2 Tahapan Pencapaian Univesitas Jember Tahun 2016-2020 dalam Kerangka Arah Pengembangan Institusi	42



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

1.1.1 Capaian Program dan Sasaran 2011-2015

Renstra Universitas Jember (UNEJ) 2011-2015 telah menetapkan 12 program dan 51 kegiatan sebagai indikator kinerja. Sebanyak 11 program telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Sementara itu, terdapat satu program yang perlu penanganan lebih lanjut. Program-program yang telah berhasil dilaksanakan tersebut meliputi hal-hal berikut.

(1) Program Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Mahasiswa

Pembinaan dan pengembangan mahasiswa dilakukan sejak mahasiswa duduk pada semester awal, yang ditujukan untuk meningkatkan *softskill* lulusan dan pemberdayaan mahasiswa di bidang pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan *softskill* lulusan diselenggarakan dalam rangka memberikan bekal

kepada mahasiswa agar setelah lulus dapat berperilaku dan bersikap (afektif) sesuai profesi yang benar-benar dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Melalui program ini, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung tentang cara berperilaku dan bertanggung jawab pada dunia kerja secara nyata (berlatih bertanggung jawab, berkomunikasi, dan beretika).

Program peningkatan *softskill* lulusan mencakup berbagai kegiatan yaitu: pelatihan kewirausahaan, kepemimpinan dan manajemen, *public relationship*, peningkatan kemampuan teknologi informasi dan komunikasi, peningkatan kemampuan bahasa asing, dan pemagangan mahasiswa di dunia kerja. Secara umum, capaian kinerja kegiatan peningkatan kemampuan *softskill* mahasiswa telah melebihi target.

Pemberdayaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan melalui program UNEJ Mengajar, Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang selama kurun waktu 2011-2015 telah menerjunkan sebanyak 9.291 mahasiswa dan kegiatan bakti sosial.

(2) Program Pengembangan Kelembagaan dan Kapasitas Penyelenggaraan Pendidikan

Pengembangan kelembagaan dan kapasitas penyelenggaraan pendidikan di UNEJ dalam kurun waktu 2011-2015 telah menunjukkan hasil yang cukup membanggakan. Hal ini ditunjukkan oleh bertambahnya jumlah fakultas dan program studi dari tahun ke tahun.

Saat ini UNEJ memiliki 13 fakultas dan dua program studi persiapan fakultas dengan 79 program studi (prodi). Jumlah prodi ini telah melebihi target pengembangan yang direncanakan.

Program doktoral (S3) sebanyak 5 (lima) prodi dari target 5 (lima) prodi (100%); Program magister (S2) sebanyak 18 prodi dari target 15 prodi (120%); Program sarjana (S1) sebanyak 42 prodi dari target 42 prodi (100%); Program profesi sebanyak 5 (lima) program; dan Program diploma (D3) sebanyak 9 (sembilan) prodi. Selain itu, pengembangan unit penunjang penyelenggaraan pendidikan telah berhasil dilakukan dengan terbentuknya 10 UPT dari target 9 (sembilan) UPT (111,11%); meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana serta sarana pada skala Likert 4,5 dari target 4,5 (100%).

(3) Program Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan

Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan mengacu pada standar nasional yang dilaksanakan melalui: (a) peningkatan jenjang akreditasi program studi (prodi) ber standar nasional; (b) penyelenggaraan penge lolaan pendidikan

berstandar internasional; (c) peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bertujuan mengembangkan kompetensi dan karakter (*knowledge, skills, dan attitude*) SDM; dan (d) pengembangan kurikulum berbasis capaian pembelajaran.

Peningkatan jenjang akreditasi program studi terus dilakukan. Sampai saat ini, UNEJ mengelola 79 program studi yang memiliki peringkat akreditasi dari BAN PT dengan peringkat akreditasi A sebanyak 9 prodi (11, 39%); akreditasi B sebanyak 46 prodi (58,23%); akreditasi C sebanyak 6 prodi (7,60%); dan sisanya sebanyak 18 prodi (22,78%) yang terdiri atas program studi yang masih dalam pengusulan akreditasi dan program studi baru.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan pengelolaan pendidikan berstandar internasional, berbagai cara telah dilakukan di antaranya melalui konferensi internasional, seminar, kongres

nasional, lokakarya (*workshop*), dan kuliah umum. Mahasiswa asing tahun 2015 sebanyak 64 orang yang tersebar di berbagai program studi. Namun demikian, pada masa mendatang kegiatan ini perlu mendapatkan perhatian, mengingat indikator kinerjanya masih rendah terutama pada jumlah mahasiswa asing *exchange program*; jumlah dosen tamu (*guest lecturer*); dan jumlah *visiting lecturer*.

Sampai tahun 2015, UNEJ memiliki dosen sebanyak 1.020 orang dengan kualifikasi pendidikan doktor 25,33% dari target 30%; magister 69,33% dari target 70%; dan sisanya berkualifikasi S1 yang pada saat ini sedang menyelesaikan program magister. Dengan demikian, kualifikasi pendidikan S2/S3 mencapai 94,66%. Kualifikasi dosen S2/S3 tersebut sudah memenuhi target Renstra Dikti yang dicanangkan sebesar 90,5%.

(4) Program Pengembangan Riset Unggulan yang Relevan dengan Pengembangan Bisnis dan Pertanian Industrial

Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi wilayah. Secara khusus program diarahkan dalam bidang pertanian melalui kegiatan pemetaan riset dasar dan terapan, kegiatan pemetaan potensi sumberdaya, dan kegiatan penguatan riset unggulan multidisiplin.

Selama kurun waktu 2012-2015, telah dilaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 1.097 judul dari berbagai sumber pendanaan baik berbentuk program penelitian kompetitif maupun penelitian kerjasama. Riset-riset tersebut difokuskan pada tujuh Riset Unggulan UNEJ, yaitu: (1) kopi untuk kesejahteraan nasional, (2) swasembada gula nasional dan pengembangan tebu sebagai sumber karbon dan energi terbarukan, (3) singkong sebagai bahan baku pangan dan

industri, (4) menuju swasembada kedelai nasional, (5) budaya Using untuk produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, (6) mobil listrik untuk kegunaan industri pertanian dan kesehatan, dan (7) eksplorasi serta konservasi tiga taman nasional di ujung Timur Jawa (Meru Betiri, Baluran, dan Alas Purwo).

Penelitian kerjasama telah dilakukan dengan instansi pemerintah maupun swasta yang meliputi lima bidang kegiatan, yaitu: sosial, teknik, pertanian, kesehatan, dan lingkungan.

(5) Program Pemberdayaan Masyarakat Pertanian Industrial melalui Penguatan Kelembagaan Teknologi Tepat Guna

Program ini telah menghasilkan teknologi tepat guna (TTG) yang dapat dikembangkan dan diterapkan oleh kelompok masyarakat sasaran/binaan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

(6) Program Pengembangan Inkubator Bisnis, Seni, dan Budaya

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) diprioritaskan bagi mahasiswa yang telah memiliki usaha dan jiwa wirausaha. Kegiatan PMW meliputi: (a) pelatihan kewirausahaan, (b) magang di UMKM/industri kecil, (c) pengembangan rencana bisnis, (d) pendam pingan dan konsultasi, (e) bantuan modal bergulir.

Dalam pengembangan seni dan budaya, UNEJ memfokuskan perhatiannya pada pengembangan budaya dan seni tradisi, secara khusus ditangani oleh Pusat Penelitian Budaya Etnik dan Komunitas. Kegiatan yang telah dilakukan di antaranya kerjasama pengembangan seni budaya dengan pemerintah pusat dan daerah, pertemuan ilmiah tahunan bidang seni dan budaya, kompetisi bidang seni dan budaya, serta pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa Bidang Seni dan Budaya.

(7) Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu

Dalam durasi lima tahun terakhir (2011-2015), UNEJ telah melakukan, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu sebagaimana digariskan dalam Renstra UNEJ Tahun 2011-2015. Secara keseluruhan, implementasi program penjaminan mutu tersebut telah menunjukkan dampak yang signifikan bagi peningkatan kualitas akademik di lingkungan UNEJ.

Salah satu indikator utama sekaligus sebagai indikator kumulatif dalam peningkatan mutu akademik adalah dengan ditetapkannya status akreditasi UNEJ dengan predikat A oleh BAN PT. Hal ini menunjukkan bahwa pihak eksternal telah mengakui bahwa perkembangan kualitas UNEJ diukur dari implementasi tujuh standar, baik standar isi, standar pengelolaan, standar proses, standar mahasiswa dan lulusan, standar

sumberdaya, standar pembiayaan, standar penelitian, maupun standar pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Berbagai program penjaminan mutu yang dilakukan oleh UNEJ yang mendukung capaian status akreditasi tersebut dijabarkan dalam bentuk capaian program per tahun dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Capaian program secara konsisten mengimplementasikan siklus penjaminan mutu yaitu *plan-do-check-action* (PDCA). Hasil evaluasi secara keseluruhan terhadap implementasi siklus PDCA merefleksikan bahwa UNEJ telah banyak mengukir prestasi positif dalam bidang penjaminan mutu internal.

Badan Penjaminan Mutu (BPM) juga telah melakukan fungsi audit internal terhadap lingkup akademik dan *review* dokumen TOR usulan kegiatan unit kerja. Sesuai lingkup tersebut, BPM melakukan kegiatan pengawasan dan *review* dengan melibatkan *auditor* independen dan

reviewer yang berasal dari seluruh unit kerja yang ada di lingkungan UNEJ.

Hingga saat ini, UNEJ memiliki 84 *auditor* yang bersertifikat (ISO 9000, ISO 14000, dll). Mereka terwadahi dalam *pool of auditor* yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam menjalankan audit internal. Jumlah unit kerja yang mendapatkan sertifikasi ISO sebanyak empat unit kerja.

(8) Program Pengembangan Sistem Manajemen Universitas yang Akuntabel

Sejak tahun 2012 telah dikembangkan sistem manajemen universitas yang akuntabel, sehingga tata kelola lembaga menjadi terintegrasi. Pengembangan tata kelola terintegrasi yang sudah dilakukan adalah Sistem Informasi Terpadu (SISTER) yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian dan perencanaan. UPT Perpustakaan sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini telah

mengembangkan sistem *e-library* dengan alamat <http://digilib.UNEJ.ac.id>.

Dalam rangka penguatan tata kelola yang akuntabel dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi, unit kerja di lingkungan UNEJ perlu mendapat pengawasan secara sistematis. Hal ini diperlukan agar tata kelola menjadi terkendali, efisien, dan efektif sesuai dengan peraturanperundang-undangan. Dalam hal ini dilakuk-an oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) UNEJ.

(9) Program Penataan dan Pengelolaan Lingkungan Kampus

Upaya penataan dan pengelolaan lingkungan kampus yang baik diwujudkan dengan pendirian Unit Pengelola Lingkungan (UPL) UNEJ pada tahun 2012. Sejak saat itu, setiap pembangunan gedung dan prasarana lingkungan wajib memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dalam Pedoman Pengelolaan

Lingkungan UNEJ. UPL UNEJ ke depan juga mempunyai tugas menyusun Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kampus UNEJ.

Setelah berdirinya UPL UNEJ, kegiatan penghijauan dan penataan lingkungan mulai dilakukan. Beberapa kegiatan yang dilakukan di antaranya adalah penambahan varian tanaman, pengaturan saluran air/drainase, dan penataan pembangunan gedung/sarana prasarana lingkungan.

Pentingnya pengelolaan lingkungan menuntut tersedianya personalia yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi. Hal ini sangat vital agar mimpi mewujudkan kampus berwawasan lingkungan secara terencana, terpadu, dan berkesinambungan dapat terwujud.

(10) Program Peningkatan Kualitas Kerjasama dengan *Stakeholders* di Dalam dan Luar Negeri

Sampai dengan tahun 2015, kerjasama yang telah dilakukan sebanyak 151 MoU dengan rincian: kerjasama luar negeri sebanyak 51 MoU dan kerjasama dalam negeri sebanyak 100 MoU. Capaian saat ini telah melebihi target Renstra UNEJ sebanyak 83 MoU (181,92%). Meskipun telah melebihi target, ada beberapa MoU yang belum optimal pelaksanaannya, sehingga ke depan MoU tersebut perlu diisi dengan berbagai agenda kegiatan.

(11) Program Pemberdayaan Alumni

Hingga tahun 2015, UNEJ telah menghasilkan sebanyak 82.961 lulusan. Jumlah ini terdiri atas program pascasarjana sebanyak 1.912 lulusan, program sarjana mencapai 60.149 lulusan, dan program diploma sebanyak 20.900 lulusan. Mereka tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan beberapa negara asing untuk mengimplementasikan keilmuannya.

Pemberdayaan alumni terus ditingkatkan. Untuk menjembatani kepentingan UNEJ dengan alumni dibentuk organisasi Keluarga Alumni Universitas Jember (KAUJE). Organisasi ini mengelola program pemberdayaan alumni baik untuk kepentingan pengembangan alumni maupun dukungan kepada UNEJ dalam proses penyelenggaraan pembelajaran.

Program yang belum berhasil (program ke-12) terkait dengan pembinaan dan pengembangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: (1) perubahan kebijakan dalam pembinaan kemampuan berbahasa Inggris, (2) kurangnya sistem perencanaan yang secara sistematis dan spesifik dalam rangka mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra 2011-2015.

1.1.2 Perkembangan dan Tuntutan Eksternal

Dewasa ini berbagai perubahan dinamis atas penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segenap aspek kehidupan dan seluruh bagian dunia telah menjadi satu kesatuan yang dimediasi dan difasilitasi oleh keberadaan teknologi informasi dan komunikasi. Fase peralihan dari era ekonomi berbasis sumber daya alam (*a resource-based economy*) sudah terlampaui dan memasuki era ekonomi berbasis pengetahuan (*a knowledge-based economy*).

Konsep ekonomi yang dikembangkan saat ini adalah perekonomian yang berbasis pengetahuan dan diimplementasikan dalam industri berteknologi dengan dukungan tenaga kerja yang kompeten. Hal ini menunjukkan bahwa modal utama penggerak ekonomi adalah sumber daya manusia

berpengetahuan dan profesional untuk menghasilkan produk barang dan jasa dengan nilai tambah ekonomi yang tinggi.

Dalam upaya mewujudkan ekonomi berbasis pengetahuan (*a knowledge based economy*), penyiapan sumber daya manusia menjadi keharusan bagi setiap negara agar dapat berkontribusi bagi masyarakat global. Perguruan tinggi telah memformulasikan *theory meets practice* (inisiasi pengetahuan menumbuhkan industri, produk barang, dan jasa) sebagai upaya pendekatan dan arah penyiapan sumber daya manusia yang kreatif inovatif melalui pendidikan dan pelatihan.

UNEJ menyiapkan Renstra 2016-2020 dengan menekankan tantangan dan peluang pendidikan tinggi pada kecenderungan perkembangan industri barang dan jasa di lingkungan global yang memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat global. Kajian pengembangan industri barang dan jasa

dalam penyiapan perencanaan institusi yang mengacu pada hasil kerja Tim McKinsey Global Institute.

Hasil survei McKinsey Global Institute (2012) tentang industri global yang memberikan nilai tambah menunjukkan adanya lima kelas industri yang memiliki karakteristik dan kebutuhan berbeda. Kelompok pertama adalah industri yang menghasilkan inovasi besar untuk pasar global dan memberikan pertambahan nilai sebesar 34%. Industri tersebut berbasis *Research and Development* dengan intensitas perdagangan menengah ke atas, seperti: industri kimia, kendaraan mobil, trailer dan industri suku cadang, permesinan dan peralatan, dan industri rumah tangga.

Kelompok kedua adalah industri yang prosesnya di wilayah regional, yang bercirikan intensitas tenaga kerja tinggi dan tingkat perdagangan yang relatif rendah. Kelompok industri ini memberikan

nilai tambah sekitar 28% dan bidang industri dalam kelompok ini antara lain: karet dan plastik, produk olahan logam, makanan, minuman, tembakau, percetakan, dan penerbitan.

Kelompok ketiga adalah industri di bidang energi atau yang menggunakan energi secara intensif. Ciri industri ini adalah padat modal dan menggunakan energi yang lebih tinggi. Industri kelompok ini memberikan nilai tambah sebesar 22% yang meliputi bidang: industri produk kayu, perminyakan, batubara, nuklir, kertas dan pulp, pertambangan dan industri logam dasar.

Kelompok industri keempat adalah teknologi inovasi global, yang bercirikan industri berbasis *Research and Development*, dengan modal menengah dan tinggi serta perdagangan global yang cukup masif. Industri ini memberikan kontribusi sekitar 9 (sembilan) % dari industri global. Beberapa jenis industri

bidang ini di antaranya adalah komputer, mesin perkantoran, semikonduktor dan elektronika, peralatan bidang kesehatan, peralatan berpresisi tinggi, dan peralatan berbasis optik.

Kelompok terakhir adalah industri dengan jumlah tenaga kerja dan perdagangan yang besar. Industri ini memberikan kontribusi terhadap nilai tambah industri global sekitar 7%. Produk industri kelompok ini yakni: tekstil, pakaian, kulit, furnitur, permata, mainan anak, dan industri lainnya.

Perkembangan dan kondisi industri saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan UNEJ yang antisipatif terhadap pertumbuhan industri global khususnya lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial yang dapat berdaya saing. Bidang tersebut menjadi fokus bagi UNEJ dalam menyiapkan pengembangan kelembagaan melalui perluasan akses pada bidang-bidang hilir

dan menyiapkan sumberdaya berkualitas dan berdaya saing.

Renstra UNEJ 2016-2020 merupakan kesinambungan dari upaya pengembangan institusi dalam mewujudkan cita-cita luhur para pendirinya yang tertuang dalam sesanti “Karya Rinaras Ambuka Budi Gapura Mangesti Aruming Bawana”. Cita-cita luhur tersebut memberikan makna bahwa pendidikan di UNEJ dilaksanakan secara selaras, serasi, dan seimbang, serta bertujuan membuka pikiran semua sivitas akademika untuk mengharumkan dunia melalui karya dan produk sivitas akademika.

Rencana strategis lima tahunan merupakan turunan arah pengembangan UNEJ 1996-2026, yang upaya dan kegiatannya difokuskan dan dalam alur *Teaching based University*, *Teaching Cum-Research University* dan *Autonomous University*.

Kondisi institusi dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi kelembagaan, kinerja pembelajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Merujuk pada Arah Pengembangan Universitas (APU), kondisi saat ini berada dalam masa pengembangan *Teaching Cum-Research University* (2016-2019) dan siap memasuki *autonomous university* yang diproyeksikan akan dimulai pada tahun 2019.

Di sisi lain, tantangan global semakin kuat, dunia semakin tanpa batas (*borderless*) dengan kehadiran teknologi informasi dan komunikasi serta teknologi transportasi. Hal ini berdampak pada pergeseran aspek ekonomi dari ekonomi berbasis sumberdaya alam (*a resource-based economy*) menuju ekonomi berbasis pengetahuan (*a knowledge-based economy*). Kesiapan sumberdaya manusia yang memiliki inovasi dan kreativitas untuk

menghasilkan produk barang dan jasa berbasis IPTEKS sangat diperlukan.

Saat ini, Indonesia menempati urutan ekonomi ke-17 terbesar di dunia. Indonesia juga cukup berperan dalam forum regional ASEAN dan forum global seperti APEC serta G-20. Dalam jangka pendek, Indonesia menghadapi tantangan dengan berlakunya *Asean Economic Community* (AEC) dan *Asean-China Free Trade Area* (ACFTA). Mobilitas produk barang dan jasa secara bebas dalam kawasan Asia Tenggara dan Indonesia dengan jumlah penduduk terbanyak menjadi tumpuan pangsa pasar terbesar di kawasan ini.

Profil tingkat pendidikan masyarakat masih belum baik. Proporsi tertinggi masih terletak pada masyarakat dengan tingkat pendidikan dasar sebesar 65%, disusul masyarakat berpendidikan menengah 27%, dan masyarakat dengan pendidikan tinggi sekitar 8%. Komposisi ini

berimplikasi bahwa sebagian besar masyarakat mengisi lapangan pekerjaan dari jenis industri menengah ringan, diikuti dengan industri menengah berat dan sebagian kecil mengisi lapangan pekerjaan dan jenis pekerjaan pada industri berbasis riset.

Atas dasar kondisi, posisi, dan tantangan saat ini, Renstra UNEJ 2016-2020 diarahkan pada penyiapan lulusan yang cendekia yang memiliki *hard skills*, *soft skills*, dan kemampuan berwirausaha agar mampu bersaing pada era AEC dan ACFTA.

Ketercapaian target lima tahun dalam Renstra UNEJ 2016-2020 dilakukan dengan menetapkan strategi pengembangan institusi yang diarahkan ke dalam program-program yang berorientasi pada penguatan tata kelola, Tridharma, dan kerjasama. Keberhasilan dalam implementasi dipandu dengan *milestones* dan sasaran strategis setiap tahunnya

disertai dengan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan.

Dukungan optimal sumber dana dalam implementasi program dan kegiatan dilakukan dengan mengembangkan kebijakan postur anggaran dengan fokus peningkatan persentase anggaran investasi dan kegiatan Tridharma selama lima tahun secara bertahap. Upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dilakukan dengan sistem perencanaan partisipatif dengan melibatkan unit kerja terkecil dan dipandu dengan Sistem Informasi Manajemen Anggaran (SIMANGGA) yang semakin dimantapkan dan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) yang dioptimalkan.

Implementasi program dan kegiatan di seluruh jenjang unit kerja diikat melalui kontrak kinerja antara pihak Rektor dengan Dekan, pimpinan lembaga, dan UPT. Konsistensi implementasi program dan kegiatan dilakukan dengan menerapkan

manajemen mutu, dilengkapi dengan Prosedur Operasional Standar dan Instruksi Kerja. Langkah-langkah PDCA merupakan bagian kegiatan yang melekat dalam proses implementasi. Konsistensi unit Kerja dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan target dan sasaran strategisnya dipantau oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan Badan Penjaminan Mutu (BPM). Proses ini akan menjamin bahwa sasaran strategis dapat tercapai dan menjadi kesiapan unit kerja dalam menghadapi *peer review* eksternal lembaga atau badan akreditasi.

Daya dukung infrastruktur, sarana prasarana, dan anggaran juga menjadi bagian penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya. Secara bertahap dimantapkan sistemnya disertai dengan membangun budaya tertib administrasi dan taat azas. Kesesuaian perencanaan dan penggunaan daya dukung menjadi area yang dipantau

secara reguler baik oleh Satuan Pengawas Internal maupun secara eksternal oleh Inspektorat Jenderal Kementerian, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, serta Badan Pengawas Keuangan.

Sistem monitoring internal dari sisi program dan kegiatan serta sumber daya merupakan bentuk pengendalian yang dilakukan institusi. Keberhasilan dalam menerapkan secara bertahap akan mengantar UNEJ menjadi *Good University Governance*.

1.1.3 Landasan Filosofis

UNEJ didirikan dan dibangun atas dasar komitmen masyarakat Jember yang kuat untuk meningkatkan pendidikan masyarakat yang menjadi bagian dalam mencerdaskan bangsa. Ikhtiar masyarakat diwujudkan dengan mengembangkan institusi pendidikan tinggi sebagai wadah mengantarkan masyarakat menuju kesejahteraan lahir bathin, memandirikan dan

memanusiakan seutuhnya segenap warga dalam naungan Tuhan yang Maha Esa. Proses pendidikan difokuskan pada pengembangan potensi peserta didik berupa potensi fisik, cipta, rasa, dan karsa. Sehingga terbentuk pribadi yang seimbang dalam kesatuan organis yang harmonis dan dinamis, sebagai bekal dan instrumen dalam menggapai tujuan hidup manusia.

Penyelenggaraan pendidikan berlandaskan pada cita-cita luhur oleh para pendiri “Karya Rinaras Ambuka Budi Gapura Mangesti Aruming Bawana”, Segenap warga Universitas Jember bertekad dan berkomitmen bekerja keras, selaras, serasi dan seimbang yang dilandasi iman dan taqwa untuk menghasilkan lulusan sebagai manusia seutuhnya dan bermartabat yang pengabdianya di masyarakat selalu membawa keharuman bangsa dan negara, kemakmuran, kesejahteraan, dan perdamaian umat manusia.

1.1.4 Landasan Sosiologis

Sistem pendidikan nasional yang diamanatkan oleh pemerintah adalah satu sistem yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem tersebut harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi, serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Untuk mewujudkannya perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Hal ini diperlukan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang. Untuk itu, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis dan berkarakter tangguh. Selain itu, pengembangan pendidikan juga bertumpu pada keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat. Demi terwujudnya kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan. Universitas Jember melakukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah, berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal, demografis dan geografis.

1.1.5 Landasan Yuridis

Penyusunan Renstra UNEJ 2016-2020 didasarkan pada beberapa peraturan perundangan yang berlaku, baik di level Undang-undang, Peraturan Pemerintah maupun peraturan lain bentuk atau langkah operasionalnya.

- (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31
- (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- (4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
- (5) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- (6) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- (7) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- (8) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- (9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- (10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- (11) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019.
- (12) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 183/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002 tentang Statuta Universitas Jember.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan hasil refleksi atas aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan

ancaman (*threat*) yang didasarkan pada data evaluasi mutu internal (EMI) institusi. UNEJ mengakomodasi seluruh aspek tersebut secara proporsional untuk memberikan gambaran objektif dan realistis posisi UNEJ selama lima tahun terakhir.

Hasil inventarisasi seluruh komponen SWOT menunjukkan bahwa memiliki kekuatan (*strength*) teridentifikasi sebanyak 72 butir; kelemahan (*weakness*) teridentifikasi sebanyak 39 butir; peluang (*opportunity*) teridentifikasi sebanyak 26 butir; dan ancaman (*threat*) terinventarisasi sejumlah 19 butir. Beberapa aspek dominan dari SWOT tersebut selanjutnya dijabarkan dalam potensi UNEJ dan permasalahannya.

1.2.1 Potensi UNEJ

Potensi merupakan seluruh kekuatan yang dimiliki UNEJ yang dapat menjadi landasan dan daya dukung bagi pembangunan UNEJ ke depan. Potensi

dominan UNEJ baik dari aspek masukan, proses, maupun luarannya meliputi: (1) sistem perencanaan pengembangan kelembagaan UNEJ didukung oleh APU, Renstra, dan rencana jangka pendek yang konsisten sehingga membuat UNEJ memiliki pola pengembangan kelembagaan yang sistematis; (2) Renstra UNEJ secara konsisten didukung oleh renstra unit kerja; (3) pemantauan kinerja unit kerja kelembagaan secara reguler terhadap ketercapaian renstra; (4) perencanaan dengan melibatkan unit kerja; (5) status akreditasi institusi UNEJ peringkat A dari BAN PT; (6) tumbuhnya transparansi sistem pengelolaan internal UNEJ; (7) semakin bertambahnya daya dukung sumberdaya manusia dosen dengan kualifikasi doktor; (8) tumbuhnya produktivitas penelitian kompetitif dosen; (9) tumbuhnya publikasi ilmiah; (10) kecenderungan meningkatnya dari tahun ke tahun posisi ranking UNEJ

dari hasil pengukuran internasional (*webometric*); (11) meningkatnya kerjasama UNEJ dengan *stake holders* dalam dan luar negeri; (12) semakin meningkatnya kemampuan pendanaan UNEJ dari berbagai sumber pendanaan; (13) tumbuhnya sistem akuntabilitas pengelolaan kelembagaan UNEJ; (14) semakin tumbuhnya prestasi UNEJ baik dosen maupun mahasiswa di level nasional dan internasional; (15) semakin kuatnya produk unggulan UNEJ di level nasional dan internasional; (16) semakin meningkatnya kualitas input mahasiswa.

1.2.2 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh UNEJ merupakan kesenjangan (*gap*) antara tuntutan internal dan eksternal dengan kinerja, produk, dan layanan UNEJ terhadap *stakeholders*. Berbagai permasalahan dominan yang menjadi urgensi UNEJ untuk segera diatasi antara

lain: (1) pemenuhan tuntutan produktivitas berdaya saing global; (2) pemenuhan regulasi standar nasional khususnya SNPT; (3) pemenuhan atas tuntutan KKNI; (4) pemenuhan tuntutan kompetensi lulusan yang kompetitif di pasar kerja baik nasional maupun internasional; (5) tingkat kompetensi dosen untuk menghadapi komunikasi dan mengisi jalinan kerjasama internasional; (6) jumlah prodi yang mendapat akreditasi A masih relatif sedikit; (7) tuntutan layanan TI yang prima dan selalu mutakhir menuntut kemampuan SDM dan daya dukung yang memadai baik sarana maupun prasarana; (8) meningkatnya tuntutan terhadap sistem pengelolaan kelembagaan yang transparan dan akuntabel; (9) meningkatnya tuntutan pemenuhan persyaratan internasional terhadap sistem layanan UNEJ khususnya mahasiswa asing dan

implementasi kerjasama internasional; (10) masih relatif sedikitnya jumlah program studi jenjang doktor sebagai salah satu refleksi daya dukung bagi UNEJ sebagai *Research University*.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT, selanjutnya dilakukan pembobotan (skala 0,01-0,1) dan penyekoran (skala 1-10). Dari seluruh butir tiap aspek diperoleh hasil skor untuk *strength* (S) sebesar 4,6; *weakness* (W) sebesar 1,02; *opportunity* (O) sebesar 3,79; dan *threat* (T) sebesar 1,77. Hasil selisih antara S dan W adalah 3,58 dan antara O dan T adalah 2,01. Hasil *plotting* SW versus OT, merefleksikan *resultante* posisi aktual UNEJ secara objektif dan rasional, disederhanakan dalam Gambar 1.1. Hasil yang diperoleh menunjukkan posisi UNEJ berada dalam kuadran I, artinya seluruh akumulasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terakomposisi

dalam posisi UNEJ yang layak melakukan strategi pengembangan atau dalam posisi strategi pertumbuhan.

Rasionalisasi tersebut menunjukkan bahwa UNEJ telah menyadari di mana posisi aktualnya. Posisi ini menjadi landasan bagi penetapan rasional untuk pengembangan kelembagaan secara tepat.



Gambar 1.1 Hasil Analisis SWOT UNEJ Tahun 2015 (dalam skala 10)



2.1 Visi, Misi dan Tujuan

2.1.1 Visi

Perkembangan UNEJ dalam kerangka peta jalan Arah Pengembangan UNEJ Tahun 1996-2026 telah menempatkan UNEJ pada *teaching cum research university* dan memasuki *autonomous university*. Perkembangan ini juga diikuti dengan perbaikan visi dan misi institusi sesuai dengan capaian, keberhasilan, dan tantangan, serta peluang.

Dalam Renstra UNEJ 2016-2020, perbaikan dan penajaman program serta kegiatan dilakukan dengan mengacu Visi Institusi pada tahun 2011. Visi Universitas Jember adalah “menjadi universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial”.

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Rumusan visi ini menegaskan bahwa dalam rangka pengembangan IPTEKS, UNEJ harus: (1) memperhatikan kelestarian lingkungan; (2) menghasilkan karya yang memiliki nilai bisnis yang berdaya saing; dan (3) melaksanakan lima prinsip dalam pertanian industrial, yaitu memiliki nilai tambah tinggi, terintegrasi dalam satu rantai pasok, bertumpu pada sumberdaya domestik, berbasis IPTEKS, dan berkelanjutan serta berwawasan lingkungan.

2.1.2 Misi

Dalam mewujudkan visi tersebut, UNEJ mengembangkan dan merumuskan misinya program lebih terfokus. Misi UNEJ adalah:

(1) menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas, berwawasan

- lingkungan, bisnis dan pertanian industrial serta bereputasi internasional;
- (2) menghasilkan dan mengembangkan sains, teknologi dan seni melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, dan bernilai;
- (3) mengembangkan sistem pengelolaan universitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi; dan
- (4) mengembangkan jejaring kerjasama dengan *stakeholders* untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas institusi.

Dalam mengimplementasikan visi dan misi, sivitas akademika dan tenaga kependidikan UNEJ harus menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan melekatkannya dalam bentuk: bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa; berakal budi dan bertanggung jawab; menguasai

bidang ilmu yang dipelajari; percaya diri; investigatif; mandiri dan kritis; komunikator yang efektif; terbuka, adaptif terhadap perubahan, dan lingkungan kerja; pekerjasama yang handal; beretika, sadar lingkungan, dan lingkungan sosial; serta pembelajar reflektif sepanjang hayat.

2.1.3 Tujuan

Formulasi visi dan misi yang lebih operasional dideskripsikan di dalam tujuan Renstra UNEJ 2016-2020, yang meliputi:

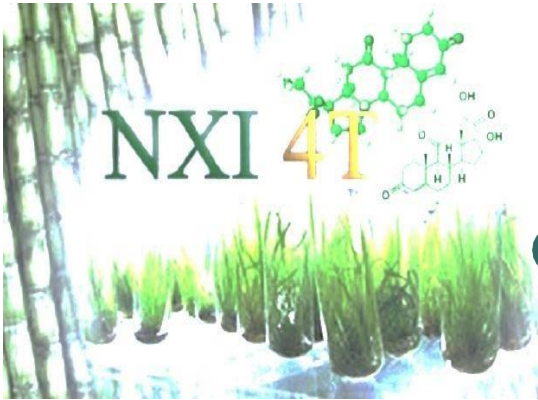
- (1) mewujudkan lulusan yang cendekia, berdaya saing kompetitif dan komparatif di kawasan Asia Tenggara dan Asia;
- (2) menghasilkan karya-karya sains, teknologi, dan seni yang prima dan bernilai ekonomi, ramah lingkungan, berkearifan lokal dan kontributif bagi masyarakat di kawasan Asia Tenggara dan Asia;
- (3) mewujudkan budaya kerja *excellent* dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK); dan
- (4) mewujudkan UNEJ yang diakui di kawasan Asia Tenggara dan kawasan Asia.

2.2 Sasaran Strategis

Didasarkan pada visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai, sasaran strategis Renstra UNEJ 2016-2020 dapat dirumuskan sebagai berikut.

- (1) tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional, Asia Tenggara dan Asia;
- (2) dihasilkannya lulusan cendekia yang mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun di kawasan Asia Tenggara dan Asia;

- (3) menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional serta internasional;
- (4) menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat;
- (5) meningkatnya karya Tridharma yang mendukung pengembangan potensi spesifik lokasi dan kearifan lokal (pertanian industrial) yang memiliki manfaat bagi masyarakat.
- (6) meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan Tridharma; dan
- (7) terwujudnya organisasi tata kelola yang transparan dan akuntabel.



BAB 3

KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN, DAN INDIKATOR KINERJA

3.1 Kebijakan

Berdasarkan hasil analisis SWOT sebagaimana dijelaskan pada Bab 1, secara rasional hasil akumulasi seluruh aktivitas Tridharma perguruan tinggi di lingkungan UNEJ hingga tahun 2015 telah menempatkan UNEJ pada posisi aktual pada Kuadran I. Artinya, UNEJ layak mengembangkan strategi pertumbuhan atau pengembangan kelembagaan. Dengan demikian, berdasarkan seluruh permasalahan atau kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) yang dihadapi, serta dengan mengerahkan, memadukan, memanfaatkan dan mendayagunakan kekuatan (*strength*) serta kesempatan (*opportunity*), UNEJ menentukan beberapa langkah kebijakan.

Kebijakan UNEJ juga didasarkan pada cita-cita luhur para pendiri dan Arah Pengembangan universitas (APU). Arah Pengembangan pertama disusun pada

tahun 2004 dengan memfokuskan kinerja sivitas akademika pada “*teaching-based university, teaching cum research-based university* dan *autonomous university*”. Pencapaian pada tahap ini akan menjadikan UNEJ sebagai institusi yang otonom. Lima kondisi ditetapkan sebagai ukuran pencapaian kinerja institusi dengan karakteristik: (1) kegiatan rutin; (2) pengembangan kapasitas, (3) pengembangan relevansi dan kualitas; (4) memiliki kesetaraan; dan (5) unggul. Perubahan yang sangat cepat dengan berbagai kondisi tantangan dan perubahan internal yang cepat dan kekuatan/potensi yang belum terberdayakan secara optimal, maka perlu dilakukan berbagai perbaikan dan mempertajam visi institusi.

Kehadiran Program Hibah Kompetisi Institusi yang dilaksanakan di UNEJ menemukan berbagai potensi yang terkait dengan bidang pertanian sebagai *niche* institusi. Untuk itu, institusi perlu

mempertajam visi melalui berbagai program yang melibatkan *stakeholders*. Keunggulan institusi menjadi dasar bagi penajaman Visi UNEJ dan selanjutnya ditetapkan visi yaitu menjadi :

“universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial”.

Cara pandang yang tertuang di dalam visi, menegaskan bahwa institusi dapat mengembangkan IPTEKS yang inovatif dan antisipatif terhadap kelestarian lingkungan; bernilai bisnis, berdaya saing, dan selaras dengan pengembangan bidang pertanian yang mengacu lima prinsip pertanian industrial, yaitu memiliki nilai tambah, terintegrasi, bertumpu pada sumberdaya lokal, berbasis IPTEKS, dan berwawasan lingkungan.

Perbaikan dan penajaman visi dan misi institusi diselaraskan dan disesuaikan-

kan dengan arah pengembangannya. Namun demikian, arah pengembangan tetap tetap mengacu pada arah pengembangan sebelumnya.

Bertitik tolak dari arah pengembangan UNEJ tahun 2004, bahwa otonomi perguruan tinggi yang menjadi syarat menuju universitas unggul yang diproyeksikan tercapai setelah tahun 2020. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya percepatan, agar institusi unggul dan berkontribusi global lebih cepat dicapai dan terukur pentahapannya. Upaya tersebut perlu didukung oleh perencanaan jangka menengah yang terarah dan didasarkan pada hasil analisis kondisi eksternal dan internal serta mengacu pada isu strategis. Oleh karena itu, ditetapkan Arah Pengembangan Universitas (APU) 2012- 2022, yaitu:

(1) standarisasi proses kegiatan pembelajaran, penelitian dan

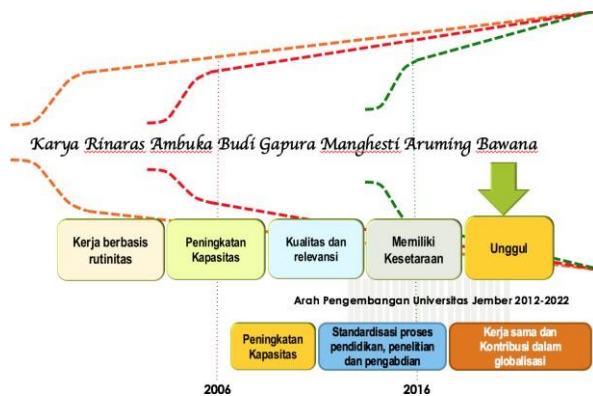
pengabdian masyarakat beserta tata kelola institusi; dan

(2) peningkatan kerjasama dalam rangka meningkatkan kapasitas untuk menghasilkan karya dan produk yang mengglobal.

APU tahun 2004-2010 dan APU tahun 2012-2022 merupakan arah pengembangan berkelanjutan yang dijabarkan dan dipertautkan oleh program pengembangan dan diikat oleh indikator kinerja yang selanjutnya dikemas dalam rencana strategis institusi lima tahunan.

Keterkaitan APU 2004-2010 dan 2012-2022 disajikan pada Gambar 3.1. Dalam APU 2012-2022, sasaran strategis institusi ditetapkan sebagaimana tertera pada Bab 2.

terdefiniskan dengan baik.



Gambar 3.1 Arah Pengembangan UNEJ 2004-2022

Mengacu pada kondisi internal yang masih memerlukan penguatan, institusi menetapkan pilihan strategi yang memaksimalkan kekuatan untuk meraih peluang sehingga diperlukan langkah proyektif dalam penetapan strategi. Acuan dalam mengembangkan strategi dan program memerlukan bentuk luaran yang terukur dan mengikat, sehingga luasan strategi dan kedalaman program dapat

Output dan *outcome* mencerminkan kondisi institusi yang dinyatakan sebagai sasaran strategis.

Cara pandang yang sama diperlukan untuk dapat mencapai sasaran strategis sehingga Renstra UNEJ dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan institusi. Kebijakan strategis yang dapat menopang pengembangan UNEJ meliputi:

- (1) membangun *collegial work*;
- (2) mengembangkan organisasi tata kelola yang transparan dan akuntabel;
- (3) merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan Tridharma; dan
- (4) mengembangkan akses Tridharma bagi sivitas akademika dan *stakeholders*.

Strategi dasar digunakan sebagai acuan dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasi

akademik yang bekerja secara *collegial* berlandaskan rasa saling percaya dan didukung tata kelola yang transparan serta akuntabel.

Revitalisasi unit penyelenggara ditopang oleh sumberdaya manusia berkualitas berbasis kinerja dan meritokrasi. Revitalisasi tersebut juga disertai dengan dukungan ketersediaan dan kecukupan sumberdaya serta akses yang memadai.

3.2 Program

Visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis Renstra UNEJ 2016-2020 dapat diwujudkan dalam program kerja. Penjabarannya mencakup bidang pendidikan; bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; bidang internasionalisasi dan bidang organisasi tata kelola.

3.2.1 Bidang Pendidikan

- (1) Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Pengembangan kurikulum program studi diarahkan untuk memenuhi standar baku yang ditetapkan pemerintah dan *updating* kurikulum yang mengantisipasi standar kompetensi lulusan kawasan Asia Tenggara, Asia, dan dunia melalui penyiapan program studi unggul yang siap diakreditasi skala internasional.

- (2) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunikan atribut lulusan

Program ini merupakan upaya untuk mewujudkan lulusan cendekia yang menjadi atribut lulusan UNEJ. Program dan kegiatan diintegrasikan ke dalam kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, ekstra kurikuler dan

kegiatan nonkurikuler serta disesuaikan dengan strata dari program studi. Pembinaan minat dan bakat mahasiswa yang mengacu pada atribut lulusan akan memberikan lulusan yang memiliki daya saing kompetitif dan komparatif di level nasional dan internasional.

- (3) Optimalisasi penerapan proses pembelajaran yang berorientasi pada *Student Centered Learning (SCL)* dan *IT Based Learning*

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa sebagai pembelajar reflektif dan sepanjang hayat yang terbiasa dengan kemandirian dan antisipatif terhadap perkembangan IPTEKS. Berkembangnya model-model pembelajaran SCL yang sesuai dengan karakteristik program studi dan penggunaan *e-learning* sebagai

media pengelolaan pembelajaran menjadi ciri program dan kegiatan.

- (4) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional (*credit transfer, sandwich, joint degree* dan *double degree*)

Kesiapan lulusan cendekia untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat nasional dan internasional, perlu mendapat dukungan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat luar. Kesempatan tersebut dikembangkan oleh setiap program studi untuk melakukan mobilisasi mahasiswa melalui kegiatan akademik yang terstruktur berbasis kerjasama dengan karakteristik kegiatan dan pendanaan yang seimbang (*reciprocal*).

- (5) Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional

Pengelolaan pembelajaran berorientasi pada pemberian jaminan kepada mahasiswa bahwa pembelajaran yang diselenggarakan berkualitas dan berstandar nasional dan internasional. Standar nasional merujuk pada pemenuhan standar SNPT yang diikuti dengan *quality assurance* di level ASEAN dan mendapatkan akreditasi unggul serta dipersiapkan untuk terakreditasi internasional.

- (6) Penguatan sumberdaya berorientasi pada kualitas dan daya tampung

Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) bagi penduduk usia 19-23 tahun dalam mengenyam pendidikan tinggi, memerlukan usaha bersama seluruh perguruan tinggi untuk

memperbesar daya tampungnya.

Pengembangan ini selalu didasarkan pada kekuatan dan potensi sumberdaya. Kesiapan, kelayakan, kecukupan staf, dan ketersediaan, serta kecukupan sumberdaya pendukung merupakan prasyarat dalam meningkatkan daya tampung program studi.

- (7) Perluasaan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada program studi hilir

Perluasaan akses dalam rangka meningkatkan target APK

Kemenristekdikti juga dilakukan dengan mengembangkan program studi yang lebih ke hilir. Kebutuhan tenaga bidang hilir tidak sebanding dengan program studi yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Atas dasar kajian kebutuhan

pembangunan, program-program studi bidang hilir menjadi prioritas UNEJ.

Sejalan dengan kegiatan internasionalisasi, akses pendidikan bagi mahasiswa asing juga mulai dikembangkan. Dua sasaran yang akan dicapai yaitu upaya perluasan jejaring alumni dan publikasi internasional.

3.2.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- (1) Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok peneliti dan kelompok pengabdian di setiap fakultas

Program ini diarahkan untuk menyiapkan sumberdaya berbasis bidang keahlian dan minat untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian. Pembentukan kelompok peneliti di tingkat program studi/jurusan bertujuan untuk

penguatan kapasitas secara internal. Hal ini dilakukan dengan menyusun anggota kelompok peneliti dan kelompok pengabdian yang proporsional senioritas dalam keilmuannya.

Pemagangan dosen pada kegiatan di level kementerian juga dilakukan. Komitmen dan konsistensi fakultas dan jurusan dalam menjaga keutuhan kelompok peneliti dapat dimediasi dengan berbagai kegiatan akademik bersama di level fakultas.

- (2) Memperkuat sumberdaya melalui pengabdian dan penelitian pembinaan, penguatan, dan unggulan melalui anggaran yang meningkat rasionya secara bertahap

Program ini merupakan bentuk komitmen institusi untuk membuat kebijakan pendanaan dalam menggerakkan penelitian di program studi. Kebijakan pendanaan

didasarkan pada kondisi peneliti yang variatif. Institusi menetapkan pendanaan untuk penelitian dalam kerangka pembinaan, penguatan, dan unggulan. Skema pendanaan tidak hanya bergantung pada sumber dana Kemenristekdikti, namun juga didukung dana PNBPN yang secara bertahap meningkatkan rasionya.

- (3) Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan serta unik sebagai *branding*, kontribusi institusi di level nasional dan internasional

Komitmen institusi untuk mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian yang bereputasi serta selaras dengan visi institusi, melalui alokasi anggaran penelitian menjadi prioritas lembaga. Kekuatan penelitian ini juga ditentukan oleh munculnya kelompok peneliti di tingkat prodi atau fakultas yang mendapat insentif penelitian luar negeri yang berorientasi pada HaKI

dan karya publikasi bereputasi internasional. Demikian pula, melalui kegiatan seminar internasional yang bereputasi menjadi pemicu untuk menghasilkan karya penelitian yang mendapat pengakuan secara internasional.

- (4) Memperkuat jejaring kerjasama *Academics, Business, Community and Government* (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi Hilirisasi karya dan produk penelitian dan pengabdian bermuara pada pengguna akhir masyarakat. Oleh karena itu, kerjasama yang melibatkan ABCG perlu dikembangkan. Jejaring kerjasama dibangun atas kekuatan institusi dalam bidang unggulannya yang secara nyata potensial untuk dikembangkan, didesiminasikan atau diwujudkan sebagai produk barang dan jasa yang bernilai komersial.

Kesepahaman dan kesepakatan dalam menetapkan bidang penelitian secara bersama, dengan *triger* pihak manapun dapat menjamin keberlanjutan penelitian yang kreatif, inovatif, dan membumi.

- (5) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran nasional dan internasional dalam membangun *collaboration research* dan *community engagement*;

Jejaring kerjasama berbasis keahlian/ kepakaran yang berjalan secara natural perlu terinstitusikan. Program dan kegiatan difokuskan untuk mendorong terjadinya mobilisasi pakar baik dari dalam ke luar atau sebaliknya, yang dilanjutkan dengan kerja bersama dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Produk dan karya berorientasi keilmuan menjadi

gerbang utama untuk menghasilkan publikasi bersama.

- (6) Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian serta pengabdian yang berpotensi output HaKI, publikasi, dan buku ajar

Upaya mendorong dan memfinalisasi penelitian yang berujung pada produk atau HaKi, publikasi, dan buku ajar perlu terus didukung baik melalui hibah penelitian unggulan maupun pembinaan/ pendampingan. Program ini diarahkan untuk mengakselerasi tercapainya produk dan karya penelitian yang *reputable*.

- (7) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang pertanian industrial

Program ini merupakan upaya institusi untuk mewujudkan visi universitas unggul yang berwawasan pertanian industrial.

UNEJ bertekad untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan kepada dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga pertanian yang unggul dan modern terkait pertanian industrial dapat dikembangkan dengan baik.

- (8) Perluasan pembinaan/pendampingan ter hadap kegiatan di masyarakat terkait dengan pertanian industrial

Pembinaan dan pendampingan di masyarakat sangat penting dalam merealisasikan pertanian industrial yang dicirikan bernilai tambah tinggi, terintegrasi dalam satu rantai pasok, bertumpu pada sumber daya domestik, berbasis IPTEKS, dan berwawasan lingkungan. Kegiatan ini dapat dilakukan baik secara individual maupun kelompok dalam lingkup wilayah dan kawasan tertentu.

- (9) Penguatan kegiatan *agrotechnopark* untuk pendidikan dan praktek lapangan di bidang pertanian industrial

Agrotechnopark yang dirintis oleh UNEJ sejak tahun 2006 merupakan kegiatan di bidang pertanian untuk pembelajaran dan praktikum mahasiswa serta para pelajar baik di lingkungan Jember maupun di luar Jember. Penataan konsep *Agrotechnopark* saat ini telah dikembangkan dan disempurnakan dengan penekanan masuknya invensi dan inovasi teknologi dalam rantai produk dan diikuti oleh peningkatan nilai tambah. Program ini menjadi program unggulan dan mendapat perhatian Kementerian. Keberadaan *agrotechnopark* menjadi wahana dan sumber belajar bagi masyarakat dalam memahami implementasi IPTEKS yang berwawasan lingkungan.

- (10) Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang pertanian industrial

Pengembangan pertanian industrial akan menjadi lebih cepat jika dilakukan melalui kerjasama secara sinergis dengan berbagai instansi dan lembaga masyarakat sekitar. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara terpadu sesuai dengan keinginan masyarakat dan wilayah tempat kegiatan tersebut dilakukan. Dalam arti lain, kegiatan tersebut menghasilkan produk yang sesuai dan spesifik lokasi.

3.2.3 Bidang Internasionalisasi

- (1) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan Bahasa Indonesia bagi *stakeholders* asing

Kegiatan internasionalisasi institusi dilakukan secara bertahap, diawali

dengan menyiapkan akses bagi mahasiswa asing, melalui kegiatan peningkatan kualitas layanan bahasa Indonesia. Tingkat pengembangan didasarkan pada kurikulum standar bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), dilanjutkan dengan kelas *advanced* untuk mengikuti perkuliahan dalam bahasa Indonesia. UNEJ cukup diminati oleh mahasiswa asing dari Kawasan Asia Tenggara. Kerjasama dalam pengembangan Bahasa Inggris dalam penyelenggaraan pembela jaran berbahasa Inggris juga akan didorong melalui kerjasama layanan pembelajaran bahasa Inggris dengan mitra asing, baik melalui tatap muka maupun pembelajaran secara *online*. Kesiapan sumberdaya manusia dan sarana pendukung serta jaringan berbasis *Fiber Optic* (FO) sudah dimiliki dan menjadi penopang utama kegiatan.

- (2) Perluasan akses mahasiswa asing kawasan Asia Tenggara dan Asia

Kerjasama pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan pihak asing telah dirintis melalui pemerintah daerah, sekolah, dan Perguruan Tinggi Negeri dan swasta. Kegiatan ini tidak hanya terbatas pada *credit transfer*, *joint degree*, *double degree* dan *cultural exchange*, namun juga diperuntukkan bagi mahasiswa, baik S1, S2 maupun S3. Skema kerjasama dikembangkan melalui penyiapan beasiswa penuh, bebas *tuition fee* dan *private student*. Perluasan wilayah asal mahasiswa disertai dengan program penyelenggaraan kelas bagi mahasiswa asing berbahasa Inggris akan dikembangkan pada bidang unggulan institusi. Kegiatan ini dilaksanakan berbasis kerjasama dengan perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara, Asia, dan luar Asia.

- (3) Penguatan dan perluasan kerjasama antar universitas di kawasan Asia Tenggara dan Asia dalam penyelenggaraan Tridharma

Sebagai bagian yang tidak terlepas dari kegiatan kelompok peneliti dan kelompok pengabdian, akselerasi berupa penguatan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada penguatan bidang-bidang unggulan di masing-masing fakultas dan jurusan dikembangkan. Sistem insentif kegiatan akademik berupa *guest lecturer*, *seminar*, *conference* dan *workshop* bersama, dengan melibatkan asosiasi bidang keilmuan/profesi.

- (4) Penguatan kerjasama luar negeri berbasis konsorsium

Sebagai kegiatan kerjasama rintisan dan *trend* saat ini, konsorsium menjadi pilihan bentuk kerjasama.

Keterlibatan beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk menyelesaikan masalah secara terintegrasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fokus kegiatan kerjasama didasari pada kekuatan riil yang sudah tumbuh berkembang di jurusan/program studi, disertai komitmen dan dukungan institusi dalam penyiapan anggaran berdasarkan kesetaraan.

3.2.4 Bidang Organisasi Tatakelola

- (1) Pengembangan kapasitas, kapabilitas, dan karier berbasis meritokrasi dalam mewujudkan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan

Pengembangan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, perlu penataan yang mengarah pada peningkatan kinerja. Penyiapan tupoksi dan derivasinya berupa

Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan menjadi ukuran baku dalam pengukuran indeks kinerja. *Reward* dan *punishment* dikembangkan agar muncul kepastian karier tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan. Kepastian tersebut perlu mendapat dukungan sistem penilaian yang adil dan transparan. Program penguatan sistem informasi kepegawaian diprioritaskan untuk menginventarisasi dan mengolah kinerja disertai dengan monitoring dan pengambilan keputusan pengembangan karier, *reward*, dan *punishment*.

- (2) Pengembangan dan optimalisasi sumber daya dan aset dalam mewujudkan lulusan cendekia, karya dan produk prima

Program ini difokuskan untuk menata sistem perencanaan kegiatan

Tridharma yang didukung oleh data yang valid tentang kondisi sumberdaya dan aset institusi. Penataan diawali dengan kesiapan sistem informasi sarana prasarana dan aset yang menjadi instrumen bagi operator untuk pembaruan data. Data tersebut menjadi masukan bagi sistem perencanaan kegiatan akademik di semua jenjang. Keberhasilan kegiatan ini dapat mengefektifkan dan mengefisienkan seluruh daya dukung sarana prasarana untuk kegiatan Tridharma.

(3) Pengembangan *green campus* ramah lingkungan

Suasana yang asri, nyaman, aman, dan ramah lingkungan serta memiliki udara bersih diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Tridharma yang kondusif. Kondisi ini akan mewujudkan *green campus university*. Untuk memperoleh kondisi tersebut,

dilakukan beberapa upaya antara lain: penetapan standar bangunan yang tidak lagi menggunakan lahan luas dan bangunan vertikal; pengembangan *Agrotechnopark* sebagai pengendali taman kampus, kebun bibit, dan sebagai lahan *training center* sebagai wujud miniatur pertanian industrial; dan pengembangan sumber air bersih dan pengelolaan limbah menjadi prioritas disertai dengan membangun budaya hidup bersih di wilayah kampus.

(4) Penguatan tatakelola berbasis manajemen mutu, budaya *internal audit* melalui sistem informasi manajemen terpadu

Program ini ditujukan untuk memperkuat tatakelola yang membutuhkan keintegrasian sehingga *output* sistem menjadi basis dalam pengambilan keputusan. Program difokuskan pada penataan

pangkalan data, mahasiswa, staf dan sumberdaya lainnya, dengan proses pelaksanaan kegiatan akademik (SIKAD), keuangan (SIMKEU), kepegawaian (SIMPEG), dan sarana prasarana (SINAPRA) serta Perpustakaan. Sistem juga akan dilengkapi dengan Sistem Informasi Kerjasama, Sistem Informasi Alumni, dan Sistem informasi Bisnis. Pelaksanaan sistem manajemen mutu juga akan terus diperkuat, dengan membudayakan audit internal, pelaksanaan *desk evaluation* akan diintegrasikan dengan sistem informasi akademik, sedangkan kualitas substansi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan monitoring dan evaluasi melalui visitasi tim auditor.

- (5) Penguatan daya saing dan tanggung jawab sosial (*social responsibility*) institusi melalui jejaring alumni

Program ini merupakan penguatan akses dan kontribusi institusi sebagai tanggung jawab sosial institusi kepada masyarakat sekitar. Jejaring alumni merupakan mata rantai yang terikat kuat dalam kultur keluarga institusi. Perluasan peran alumni di berbagai tempat dan posisi baik di dalam maupun di luar negeri menjadi agen kerjasama. UNEJ akan mengambil peran sebagai pembina untuk perguruan tinggi di wilayah eks-keresidenan Besuki dan wilayah lain yang masuk dalam *coverage* alumni. Alumni akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan akademik untuk meningkatkan daya saing lulusan, selain kerjasama dalam mendukung sumberdaya institusi.

- (6) Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan jumlah fakultas dan program studi baru

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat dinamis mendorong pergerakan industri dan lapangan kerja. UNEJ mengantisipasi dengan membuka dan memperluas program studi baru khusus program studi hilir. Perkembangan ini juga dipayungi dengan pembukaan fakultas baru sebagai basis ruang berkembangnya rumpun ilmu yang prioritas UNEJ.

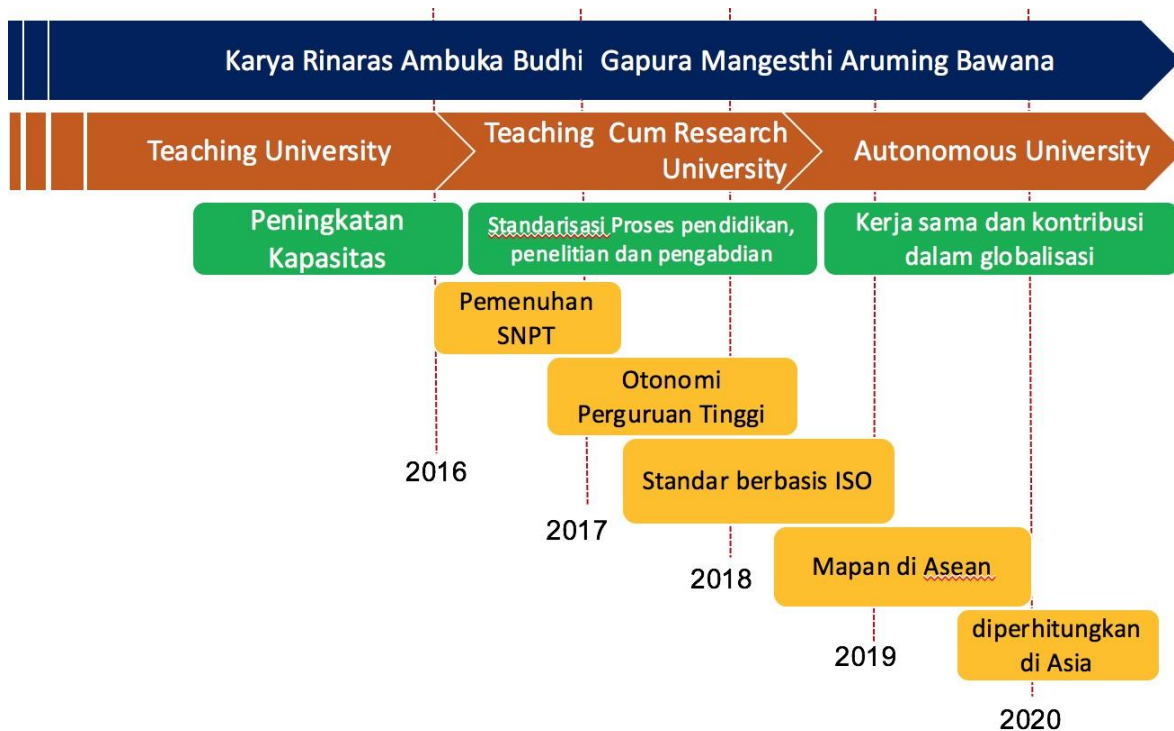
3.3 Strategi Pencapaian

Renstra UNEJ 2016-2020 dilengkapi dengan tahapan pengembangan setiap tahunnya untuk memberikan arah secara tepat dalam penetapan dan pencapaian sasaran strategis tahunan. Tahapan pencapaian didasarkan pada cita-cita institusi dan arah pengembangan

universitas. Hal ini secara bertahap diindikasikan dengan kelembagaan, tata kelola, *impact* kinerja dan kontribusi lulusan, karya dan produk serta kondisi institusi pada tahun 2016-2020, yakni:

- (1) terpenuhinya standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- (2) terlaksananya Otonomi Perguruan Tinggi
- (3) *Institutional ISO Based Management, TOEFL*; dan
- (4) Mapan di Asia Tenggara
- (5) Menjadi 1.000 Perguruan Tinggi Besar yang diperhitungkan di Asia

Adapun tahapan pencapaian UNEJ tahun 2016-2020 dalam kerangka arah pengembangan institusi disajikan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Tahapan Pencapaian UNEJ Tahun 2016-2020 dalam Kerangka Arah Pengembangan Institusi

Fokus pengembangan Renstra UNEJ 2016-2020, menjadi bagian integral untuk pencapaian program pemerintah khususnya program pengembangan Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Fokus pengembangan yang menjadi garis kebijakan Kemenristekdikti adalah Misi dan Sasaran Strategis pendidikan tinggi.

Misi pendidikan tinggi adalah pertama, memperluas dan pemeratakan akses pendidikan tinggi bermutu, berdaya saing internasional, berkesetaraan gender, dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara; dan kedua adalah mewujudkan tata kelola, sistem pengendalian manajemen, dan sistem pengawasan internal yang modern, efektif, dan efisien. Keberhasilan pendidikan tinggi dalam menjalankan misinya dapat dimonitor melalui sasaran strategis yang ditetapkan.

Sasaran strategis pendidikan tinggi meliputi meningkatnya APK pendidikan

tinggi bagi masyarakat usia 19-23 tahun; peningkatan kualifikasi minimal S2 bagi tenaga pendidik jenjang pendidikan S1,berkualifikasi S3 bagi pendidik program S2 dan S3; serta meningkatnya profesionalisme yang diindikasikan dengan kepemilikan sertifikat tenaga pendidik.

Sisi kualitas, pengelolaan kegiatan akademik terjamin kualitasnya dengan tingkat kepemilikan sertifikat ISO:9001 series bagi seluruh perguruan tinggi. Kualitas tersebut juga tervalidasi melalui akreditasi program studi yang sekurang-kurangnya 90% program studi telah terakreditasi, dan yang telah terakreditasi B mencapai 63 persen. Kualitas di level global, ditargetkan 3 perguruan tinggi masuk dalam 300 besar dunia, 11 perguruan tinggi masuk dalam peringkat 600 dunia, serta sekurang-kurangnya 12 perguruan tinggi masuk dalam 200 besar Asia versi *THES*.

Selaras dengan kebijakan pendidikan tinggi, Renstra UNEJ 2016-2020 terfokus pada kualitas kegiatan Tridharma yang didukung sistem manajemen mutu, tata kelola dan kerjasama. Aspek-aspek tersebut secara sinergis akan memperkuat kapasitas dan kapabilitas institusi dan mengantarkan UNEJ mapan di Asia Tenggara dan diperhitungkan di kawasan Asia. Pola pengembangan renstra mengacu pada Misi dan Sasaran Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Rencana strategis UNEJ 2016-2020 berada dalam kerangka APU 2004-2022. Keberhasilan dalam mengimplementasikan Renstra ditandai dengan tonggak-tonggak keberhasilan (*milestone*) setiap tahapnya. *Milestone* Renstra dicapai dalam tiga tahap dan menjadi acuan dalam mengembangkan indikator kinerja institusi. Selama kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan diharapkan akan terjadi peningkatan kinerja

kelembagaan, tata kelola, *impact* dan kontribusi lulusan, karya dan produknya.

Sebagai dasar acuan pencapaian sasaran strategis, dibuat tahapan pengembangan institusi dalam dua tahunan yaitu tahapan pengembangan tahun 2016, 2018 dan 2020, seperti yang disajikan dalam Gambar 3.2.

Strategi pencapaian sasaran strategis Renstra UNEJ 2016-2020 dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap penguatan, tahap optimalisasidan tahap ekspansi.

Tahap pertama (2016-2017) merupakan tahap penguatan; tata kelola, penguatan kurikulum standar nasional pendidikan tinggi, penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional dan penguatan penjaminan mutu.

Pada tahap ini, kapasitas institusi dalam bidang penelitian, pengabdian sudah mulai mantap, dan dikembangkan

perluasan akses pendidikan melalui daya tampung dan program studi baru. Pelaksanaan pendidikan sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar manajemen berbasis ISO di level institusi sudah berjalan dalam satu siklus audit dan siap disertifikasi pada tahun berikutnya.

Penelitian dan Pengabdian dengan keterlibatan pihak *stakeholders* sudah berjalan. Budaya menulis berkualitas sudah mulai mantap diindikasikan dengan meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal internasional. Institusi juga menyiapkan jurnal terakreditasi sebagai fasilitas publikasi.

Tahap kedua (2017-2018) merupakan optimalisasi sumberdaya dalam peningkatan tata kelola yang otonom sebagai PTN BLU atau PT berbadan hukum dan peningkatan kerjasama berorientasi karya dan produk prima yang terstandarisasi secara internasional.

Pencapaian kinerja institusi pada tahap ini meliputi berjalannya proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar baku yang telah ditetapkan. Kegiatan manajemen berbasis mutu telah tersertifikasi ISO di level institusi. Luaran proses pendidikan sudah dapat bersaing di level nasional, produk penelitian telah terpublikasi dengan penulis utama pada penelitian kerjasama sudah mulai dominan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, telah memberikan kontribusi nyata dengan semakin meningkatnya produk penelitian yang telah terhilirisasi.

Tahap ketiga (2019-2020), merupakan tahap optimalisasi dan ekspansi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan lulusan dan karya serta produk unggul di wilayah Asia Tenggara dan diperhitungkan di kawasan Asia. Pada tahap ini, pencapaian sasaran strategis pada bidang pendidikan ditunjukkan

dengan bertambah banyaknya mahasiswa yang mendapat beasiswa dari perguruan tinggi di kawasan ASEAN untuk studi lanjut S2 dan S3. Lulusan telah mampu mengisi lapangan kerja di kawasan ASEAN. Pada bidang penelitian, *collaborative research* dan bimbingan program pascasarjana semakin meningkat yang diikuti dengan publikasi bersama dan diperluas memasuki kawasan ASIA. Kolaborasi di level staf semakin tinggi kualitas dan intensitasnya yang berorientasi pada hasil *invention* dan HaKI yang terhilirisasi. Karya dalam bentuk buku referensi berbagai bidang kajian diterbitkan oleh staf akademik UNEJ dengan mitranya di kawasan ASEAN dan Asia. Kerjasama kelembagaan dalam bentuk konsorsium dengan mitra asing mulai tumbuh dan berkembang dalam program penelitian.

3.4 Hubungan Program, Sasaran Strategis dan Penanggung Jawab (PIC) Kegiatan

3.4.1 Penguatan Pendidikan dan Peluasan Akses

No	Program	Sasaran Strategis	PIC Kegiatan
1	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional, Asia Tenggara dan Asia.	LP3, Fakultas, Jurusan/Bagian dan Program Studi
2	Penguatan dan pengayaan <i>learning outcome</i> berorientasi keunikan atribut lulusan		LP3, Fakultas, Jurusan/Bagian dan Program Studi
3	Optimalisasi pembelajaran berorientasi <i>Student Centered Learning</i> dan <i>IT based learning</i>		LP3, Fakultas, Jurusan/Bagian dan Program Studi
4	Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis <i>resource sharing</i> di level nasional (permata) dan internasional (<i>credit transfer, sandwich, joint, double degree, dan cultural exchange</i>)	Dihasilkannya lulusan cendekia yang mampu bersaing di tingkat nasional dan kawasan Asia Tenggara.	Institusi, Fakultas dan Program Studi
5	Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan sistem manajemen mutu standar nasional dan internasional		Institusi, BPM dan Fakultas
6	Penguatan sumberdaya berorientasi kualitas dan daya tampung		Institusi, Fakultas dan Program Studi
7	Perluasan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada penelitian program studi hilir		Institusi dan Fakultas

3.4.2 Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Program	Sasaran Strategis	PIC Kegiatan
1	Memperkuat kapasitas dan kapabilitas <i>research group</i> dan kelompok pengabdian di setiap fakultas		Fakultas, Jurusan/Bagian dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian
2	Memperkuat sumberdaya melalui pengabdian dan penelitian pembinaan, penguatan dan unggulan melalui anggaran yang meningkat rasionya secara bertahap	Menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional.	Institusi, Fakultas, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian
3	Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan dan unik sebagai <i>branding</i> dan kontribusi institusi di level nasional dan internasional	Menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.	Institusi, Fakultas, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian
4	Memperkuat jejaring kerjasama <i>Academics, Business, Community and Government</i> (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang membumi		Institusi, Fakultas, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian
5	Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran dan international dalam membangun <i>collaborative research</i> dan <i>community engagement</i>		Fakultas, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian
6	Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi <i>output</i> HaKI, publikasi (nasional dan internasional) dan buku ajar.		LP3, Fakultas, dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian

7	Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang pertanian industrial	Meningkatnya karya Tridharma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik lokasi (pertanian industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan	Fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian, Agrotechnopark
8	Perluasan pembinaan/pendampingan terhadap kegiatan di masyarakat terkait dengan pertanian industrial		Fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian, Agrotechnopark
9	Penguatan kegiatan <i>agrotehnpark</i> untuk pendidikan & dan praktek lapangan di bidang pertanian industrial		Fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian, Agrotechnopark
10	Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang pertanian industrial		Institusi, Fakultas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian, Agrotechnopark

3.4.3 Penguatan Internasionalisasi

No	Program	Sasaran Strategis	PIC Kegiatan
1	Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan Bahasa Indonesia bagi <i>overseas stakeholders</i>	Meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan Tridharma	Institusi, Fakultas, dan UPT Bahasa
2	Perluasan Akses mahasiswa asing kawasan Asia Tenggara, Asia dan Eropa rasionya secara bertahap		Institusi, Fakultas, Research Center
3	Penguatan dan perluasan kerjasama antar		Institusi, Fakultas,

	universitas di kawasan Asia Tenggara dan Asia dalam penyelenggaraan Tridarma		Lembaga Penelitian dan Pengabdian serta Program Studi
4	Penguatan kerjasama luar negeri berbasis konsorsium		Institusi, Fakultas, Research Center dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian

3.4.4 Penguatan Organisasi Tata Kelola

No	Program	Sasaran Strategis	PIC Kegiatan
1	Pengembangan kapasitas, kapabilitas dan karir berbasis meritokrasi dalam mewujudkan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan	Terwujudnya organisasi tatakelola yang transparan dan akuntabel	Institusi, Fakultas, dan Biro 2 dan Kepegawaian, SPI
2	Pengembangan dan optimalisasi sumberdaya dan aset dalam mewujudkan lulusan cendekia, karya dan produk prima		Institusi, Fakultas, Biro II, Administrasi umum dan aset, SPI
3	Pengembangan area kampus yang hijau dan ramah lingkungan untuk menunjang <i>academic atmosphere</i>		Institusi, Fakultas, Biro 3, Biro 2
	Penguatan tatakelola berbasis manajemen mutu, budaya internal audit melalui sistem informasi manajemen terpadu		Institusi, Fakultas, Biro I, II, III, SPI dan BPM

	Penguatan daya saing dan tanggung jawab sosial institusi melalui jejaring alumni.		Institusi, Fakultas dan Program Studi
	Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan jumlah fakultas dan program studi baru		Institusi, Fakultas dan Program Pascasarjana

3.5 Indikator Kinerja Utama

Upaya untuk menjaga kreativitas, inovasi dan konsistensi segenap sivitas akademika UNEJ dalam mengimplementasikan Renstra UNEJ 2016-2020, diperlukan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Penetapan indikator kinerja terindikasikan pada sasaran strategis dan tujuan Renstra UNEJ secara kuantitatif dan terukur. Adapun waktu pengukuran merujuk pada tahapan strategi pencapaian. Dalam hal ini, indikator kinerja diukur pada akhir tahun 2016, 2018 dan terakhir pada tahun 2020. Indikator utama dan target pencapaiannya pada akhir tahun 2016, 2018 dan 2020 disajikan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Capaian

Sasaran Strategis (1)	Indikator kinerja (2)	Base line (3)	Capaian				
			2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	2019 (7)	2020 (8)
1. Tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional, Asia Tenggara dan Asia	1. Jumlah program studi yg terakreditasi A/unggul						
	S0	0	0	0	0	2	3
	S1	5	7	9	11	13	15
	S2	1	2	2	3	4	5
	S3	0	0	0	1	1	2
	2. Jumlah program studi yang terakreditasi AUN QA						
	S0	0	0	0	0	0	0
	S1	0	0	0	0	1	1
	S2	0	0	0	0	0	1
	S3	0	0	0	0	0	0
	3. Jumlah program studi yang terakreditasi internasional						
	S0	0	0	0	0	0	0
	S1	0	0	0	0	1	1
	S3	0	0	0	0	0	0
	S3	0	0	0	0	0	0
	4. Ranking UNEJ versi <i>Webometric</i>						
	Indonesia	39	32	28	26	24	22
	Asia tenggara	120	110	100	90	80	70
	Asia	1367	1300	1250	1200	1100	1000

2. Tercapainya lulusan cendekia yang mampu bersaing di tingkat nasional, kawasan Asia Tenggara dan Asia	1. Kompetensi lulusan UNEJ kelompok 5 dan 4 menurut <i>stakeholders</i> dalam skala (1-5) (%)						
	Kelompok 5	1	2	4	6	8	10
	Kelompok 4	2	3	11	14	17	20
	2. Sebaran (%) lulusan UNEJ yang bekerja di						
	Jember	75	75	70	60	55	50
	Provinsi Jawa Timur	25	25	25	30	33	35
	Luar Jawa Timur	0	0	5	10	12	15
	3. Sebaran (%) lulusan UNEJ yang bekerja pada perusahaan						
	Nasional	75	75	70	65	60	55
	Multi-nasional	20	20	22	25	28	30
	Wirausahawan	5	5	8	10	12	15
	4. Sebaran (%)lulusan UNEJ yang bekerja di						
	Dalam negeri	95	95	90	85	80	75
	Wilayah Asia Tenggara	4	4	8	11	14	18
	Kawasan Asia atau lainnya	1	1	2	4	6	7
	5. Sebaran (%) lulusan UNEJ yang melanjutkan studi di						
	Dalam negeri	95	95	90	85	80	75
	Wilayah Asia Tenggara	4	4	8	11	14	18
	Kawasan Asia atau lainnya	1	1	2	4	6	7
	6. Rata-rata skor SNMPTN						

Kelompok eksakta	78*	79	80	81	82	83
Kelompok sosial	80*	80	81	81	82	83
7. Rata-rata IPK lulusan						
S0						
S1	3,18	3,19	3,2	3,21	3,22	3,23
S2	3,6	3,62	3,63	3,64	3,65	3,66
S3	3,75	3,76	3,77	3,78	3,79	3,80
8. Rata-rata lama penyusunan TA (bulan)						
S0	-	-	-	-	-	-
S1	13	12,5	12	11,5	11	10,5
S2	12	11,5	11	10,5	10	9,5
S3	12	11,5	11	10,5	10	9,5
9. Rata-rata lama studi (tahun)						
S0	-	-	-	-	-	-
S1	4,55	4,50	4,42	4,33	4,25	4,16
S2	2,50	2,46	2,42	2,38	2,33	2,29
S3	3,50	3,46	3,42	3,38	3,33	3,29
10. Kemampuan bahasa Inggris lulusan (S1)						
Mahasiswa dengan Skor TOEFL > = 450 (%)	26	27	28	30	32	35

11. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di level nasional						
Lomba karya tulis ilmiah nasional (Kementerian)	3	4	5	6	7	8
Lomba karya tulis ilmiah nasional (Perguruan Tinggi)	8	10	15	20	20	20
Lomba karya inovasi lainnya tingkat nasional (Kementerian)	2	3	3	4	4	5
Lomba karya inovasi lainnya tingkat nasional (Perguruan Tinggi)	4	6	7	9	10	10
Lomba karya inovasi tingkat Asia	0	1	1	2	2	2
12. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di level internasional						
Karya ilmiah yang terpilih dan diseminarkan serta dipublikasikan pada procedia terindeks (<i>Ebsco</i> atau <i>Proquest</i>)	2	3	3	4	4	5
Award yang	2	3	3	4	4	5

	diberikan oleh <i>Host</i> seminar internasional kepada mahasiswa						
	13. Jumlah prestasi olah raga dan seni mahasiswa di level nasional dan internasional						
	Prestasi dan inovasi dalam bidang sosial dan kemasyarakatan serta seni (nasional)	2	2	3	3	4	4
	Prestasi dan inovasi dalam bidang sosial dan kemasyarakatan serta seni (internasional)	1	1	2	2	2	2
	Prestasi dan inovasi dalam bidang olah raga (nasional)	2	2	2	3	3	3
	Prestasi dan inovasi dalam bidang olah raga (internasional)	1	2	2	2	3	3
	14. Rata-rata masa tunggu mendapatkan pekerjaan (S1/bulan)						
	IPA	9,00	8,40	7,80	7,00	6,50	6,00
	IPS	12,00	11,20	10,40	9,60	8,80	8,00

	15. Gaji pertama (juta)	1,50	1,70	1,90	2,10	2,25	2,40
	16. Mahasiswa penerima beasiswa (%)	30,00	31,30	32,60	33,00	34,50	36,00
3. Menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional.	1. Jumlah kelompok peneliti yang						
	Aktif	3	6	10	12	14	15
	Mendapat <i>Grant</i> nasional	3	5	8	10	12	14
	Mendapat <i>Grant</i> internasional	2	3	4	6	8	10
	2. Jumlah publikasi (Judul)						
	(1) tidak terakreditasi nasional	310	320	330	340	350	360
	(2) nasional terindeks,	30	40	50	60	70	80
	(3) internasional	40	50	60	70	80	90
	(4) internasional terindeks	21	25	28	30	32	35
	3. Rata-rata indeks sitasi artikel dosen (<i>Google Scholar</i>)	30	35	40	40	45	45
4. Jumlah buku yang dihasilkan staf							
(1) buku ajar	17	20	25	30	35	40	
(2) referensi	4	5	7	10	14	20	
(3) ilmiah populer	NA	4	6	8	10	12	

	5. Jumlah karya produk intelektual (HaKI)	21	44	62	82	106	136	
	6. Jumlah judul penelitian kompetitif yang diterima per tahun	280	293	307	323	342	364	
	7. Kenaikan (%) <i>budget</i> penelitian setiap tahun	16	18	20	23	27	32	
	8. Kualifikasi pendidikan dosen (%)							
	S2/SP 1	68	70	72	74	76	78	
	S3/SP 2	25,33	26,93	28,73	30,73	33,13	35,73	
	9. Profesor (%)	5	6	7	8	9	10	
	10. Dosen bersertifikat (%)	95	96	97	98	99	100	
	4. Menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.	1. Jumlah kegiatan pengabdian sivitas akademika yang melibatkan, sektor swasta, pemerintah daerah dan masyarakat	4	4	10	18	28	40
		2. Jumlah kegiatan hibah pengabdian sivitas akademika partner						
(1) LITABMAS		49	50	51	53	54	55	
(2) Swasta		0	0	1	1	2	2	
(3) Pemerintah kota atau daerah		19	20	21	21	22	22	

3. Jumlah kegiatan pengabdian dalam bentuk desiminasi Teknologi Tepat Guna bagi masyarakat	21	23	23	24	24	25
4. Jumlah kegiatan pengabdian/ <i>cross cultural</i> sivitas akademika bekerjasama dengan partner di						
(1) Asia Tenggara	0	0	1	1	2	2
(2) Kawasan Asia	0	0	1	1	2	2
5. Jumlah judul kompetitif yang diterima per tahun	90	95	97	97	98	99
6. Jumlah total HaKI yang dihasilkan	1	2	2	3	3	4
7. Jumlah prototipe / model pembelajaran / saintek / karya seni yang bermanfaat						
Tingkat Asia	0	1	1	2	2	2
Tingkat nasional	2	2	2	3	3	3
Tingkat lokal	2	3	3	3	4	4
1. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait pertanian industrial						
Jumlah dosen	NA	28	56	84	112	140
Jumlah mahasiswa	NA	42	84	126	168	210

5. Meningkatnya karya Tridharma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik lokasi (pertanian industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan	2. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembinaan dan pendampingan terkait pengembangan pertanian industrial						
	Jumlah dosen	NA	21	28	42	49	56
	Jumlah mahasiswa	NA	28	56	70	84	98
	3. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan penelitian yang memanfaatkan fungsi <i>Agrotechnopark</i>						
	Jumlah dosen	NA	14	28	42	56	70
	Jumlah mahasiswa	NA	21	42	63	84	105
	4. Kerjasama antar lembaga untuk memperkuat basis pertanian industrial						
	Jumlah instansi pemerintah terlibat	NA	28	42	56	84	96
	Jumlah lembaga masyarakat terlibat	NA	14	28	56	84	116
6. Meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan Tridharma	1. Jumlah kegiatan kerjasama luar negeri dalam bidang pendidikan						
	(1) Transfer kredit	1	2	3	4	5	6
	(2) <i>Double degree</i>	0	0	0	0	1	1
	(3) <i>Joint degree</i> dan	0	0	0	0	1	1
	(4) <i>Sandwich program</i>	0	0	1	1	2	2
	2. Jumlah kegiatan kerjasama luar negeri dalam bidang penelitian ber-output						
	(1) Publikasi	4	6	8	10	12	15
	(2) Produk paten	0	0	1	1	2	2

7. Tercapainya tatakelola yang transparan dan akuntabel	1. Persentase ketersediaan perangkat perencanaan						
	(1) Integrasi Renstra dan RKAKL di institusi	90	100	100	100	100	100
	(2) Renstra dan rencana kerja jurusan/prodi di fakultas	20	40	60	80	90	100
	(3) Renstra dan RKAKL di lembaga	20	40	60	80	90	100
	(4) Rencana kerja dan RKAKL di biro	20	40	60	80	90	100
	(5) Rencana kerja dan RKAKL di UPT	20	40	60	80	90	100
	2. Laporan akuntabilitas						
	(1) LAKIP unit kerja (%)	0	100	100	100	100	100
	2) LAKIP UNEJ berdasarkan LAKIP unit kerja (%)	0	100	100	100	100	100
	3. Pengakuan kinerja tatakelola						
	(1) Mendapatkan sertifikasi ISO dan sejenisnya (%)	15	33	66	100	100	100

(2) Persentase konsistensi/akurasi output kerja SPI dengan Irjen/BPK	0	80	85	90	95	100
4. Hasil audit						
(1) Status BLU	0	0	100	100	100	100
(2) Persentase unit kerja yang mendapat opini WTP	0	0	40	50	60	70
5. Rata-rata waktu (tahun) kenaikan pangkat tenaga pendidikan						
Pada Asisten Ahli	3,86	3,85	3,80	3,70	3,60	3,50
Pada Lektor	5,93	5,90	5,80	5,70	5,60	5,50
Pada Lektor Kepala	6,22	6,20	6,10	6,00	5,75	5,50
Pada Profesor	6,74	6,70	6,60	6,40	6,00	5,50
6. Rata-rata waktu (tahun) kenaikan pangkat tenaga pendidikan						
Pada Gol I	2,54	2,52	2,50	2,48	2,46	2,44
Pada Gol II	2,60	2,58	2,56	2,54	2,53	2,50
Pada Gol III	3,78	2,75	2,70	2,65	2,60	2,55
Pada Gol IV	5,51	2,50	2,49	2,48	2,47	2,46
7. Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan jumlah fakultas dan program studi baru						
Jumlah fakultas	13	13	14	14	15	15
Jumlah prodi	79	80	82	84	86	88



BAB 4 PENUTUP

Renstra UNEJ 2016-2020 dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unit kerja, *stakeholders* dan anggota senat serta dikompilasi oleh

Tim Komisi IV dan disahkan melalui Rapat Senat Universitas Jember. Pendekatan SWOT digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi dan kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Analisis mendalam difokuskan pada kinerja kelembagaan dan mengidentifikasi posisi lembaga.

Program-program yang berhasil diformulasikan menjadi peta jalan bagi UNEJ untuk meningkatkan posisinya dalam pergaulan komunitas akademik global melalui peran dan kontribusinya. Program dalam Renstra menjadi acuan seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang dan menjadi dasar dalam penyusunan RKAKL.

Komitmen dan konsistensi segenap warga UNEJ menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan

kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Akuntabilitas ketercapaian target di dalam Renstra dimanifestasikan dalam bentuk laporan kinerja universitas per tahun yang di susun dalam Laporan Kinerja Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP)

REFERENSI

Pendidikan Tinggi.

Baty, Phil. 2012. *Times Higher Education World University Ranking*. United Kingdom

Dirjen Dikti. 2010. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014*.

Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

Keputusan MENDIKBUD Nomor 0175/O/1995 jo Nomor 275/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Jember; dan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014

Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional

Peraturan Menteri Riset dan Teknologi
dan Pendidikan Tinggi Nomor 13
Tahun 2015 tentang RENSTRA
KEMRISTEK dan DIKTI 2015-2019.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun
2004 tentang Penyusunan
Rencana Kerja dan Anggaran
Kementerian Negara/ Lembaga

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun
2005 tentang Standar Nasional
Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun
2005 tentang Pengelolaan
Keuangan Badan Layanan Umum

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun
2010 tentang Pengelolaan dan
Penyelenggaraan Pendidikan

Peraturan Pemerintah Republik
Indonesia Nomor 12 Tahun 2012
tentang Pendidikan Tinggi dan
Penjelasannya. Jakarta

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau *Indonesian Qualification Framework (IQF)*. Jakarta

Sari, R.F. 2012. *UI Green Matric World University Ranking*. Jakarta

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Universitas Jember. 2004. *Arah Pengembangan Universitas Jember 2004-2010*. Jember

Universitas Jember. 2012. *Laporan Tahunan Rektor Universitas Jember*. Jember

Universitas Jember. 2011. *Rencana Strategis 2011-2015 Universitas Jember*. Jember

Universitas Jember. 2015. *Laporan Tahunan Rektor Universitas Jember 2015*. Jember

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesanggupan untuk Menyediakan Dana Investasi dan Operasional



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331 - 330224, 334267, 337422, 333147 * Faksimile 0331 - 339029
Laman www.unj.ac.id

Surat Pernyataan
Kesanggupan untuk Menyediakan Dana Investasi dan Operasional
Nomor **7902** /UN25/KU/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prof. Drs. Slamir, M.Comp.Sc., Ph.D.
NIP : 196704201992011001
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya/IV-d
Jabatan : Wakil Rektor I
Instansi : Universitas Jember

menyatakan bahwa dalam rangka penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Dasar, akan menjamin dana investasi dan operasional Program Studi Magister Pendidikan Dasar.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jember, 29 APR 2021

a.n. Rektor,
Wakil Rektor I,



Prof. Drs. Slamir, M.Comp.Sc., Ph.D.
NIP. 196704201992011001

Lampiran 4. Proyeksi Arus Kas

PROYEKSI ARUS KAS

Berikan analisis perkiraan arus kas selama empat tahun pertama penyelenggaraan program studi yang antara lain meliputi dana operasional, sumber dana investasi, sumber dana yang berkelanjutan bukan SPP, kontribusi peserta didik (dapat berupa SPP), dan sumber dana lainnya dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Institusi pengusul (Yayasan, Pemerintah, dsb)	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Perguruan Tinggi (hasil usaha PT, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama, sewa, dsb)	Penelitian	200	400	400	400
	Pengabdian	50	100	100	100
	DIPA PNBPN	300,0	300,0	300,0	300,0
	Dipa Belanja Barang	1.320,0	1.449,37	1.760,63	1.510,0
	Gaji	42	42	43,5	43,5
	Tunjangan Serdos, Gaji	38	39,5	39,5	40,5
Peserta didik (SPP, uang ujian, uang wisuda, dsb)	SPP	85,5	95,0	104,5	114,0
	Uang Ujian	0	0	1,5	3,0
	Uang Wisuda	0	0	2,0	4,0
Sumber dana lainnya (pemerintah, hibah, pinjaman, dsb.)	IDB	40	45	45	45
	BOPTN	50	100	100	100
	Ristekdikti	250	300	450	600
Total		2.375,5	2.870,87	3.346,63	3.260

Penggunaan dana:

No .	Jenis Penggunaan	Persentase Dana			
		TS	TS+1	TS+2	TS+3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pendidikan	7,388	8,360	7,560	8,160
2	Penelitian	18,943	24,383	25,399	30,675
3	Pengabdian kepada Masyarakat	2,105	3,483	2,988	3,067
4	Investasi prasarana	55,567	50,485	52,609	46,319
5	Investasi sarana	12,629	12,629	12,629	12,629
6	Investasi SDM	3,368	2,839	2,480	2,577
Total		100	100	100	100

Lampiran 5. Pakta Integritas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JEMBER

Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegol Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331 - 330224, 334267, 337422, 333147 * Faksimile 0331 - 339029
Laman www.unej.ac.id

Pakta Integritas Pembukaan Program Studi Baru Nomor 21480 /UN25/KL/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng.
Jabatan : Rektor Universitas Jember
Alamat Kantor : Jl. Kalimantan no.37 Jember
Kota : Jember
Kode Pos : 68121
Nomor Telepon Kantor : 0331 330 224
Nomor Faksimili Kantor : 0331 339 029
Alamat surat elektronik (email) : humas@unej.ac.id

menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk pengusulan Program Studi Magister (S2) **Pendidikan Dasar** Universitas Jember dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Jember, 28 DEC 2020
Rektor,



Iwan Taruna
NIP. 196910051994021001